

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSPEK KERJA
BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**



SKRIPSI

Oleh:

DESMIANA
NIM. 1564400012

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2019**

NOMOR: B.2003/Un.09/IV.1/PP.01/08/2019

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSPEK KERJA BAGI LULUSAN
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

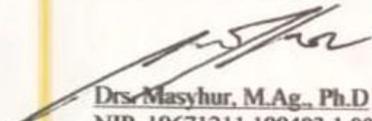
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

DESMIANA
NIM. 1564400012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Juli 2019

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

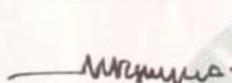
Ketua Dewan Penguji


Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

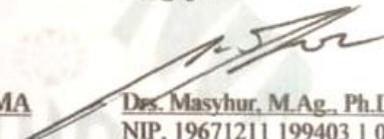
Sekretaris


Isnaini Rahmawati, M.Hum
NIDN. 2008089301

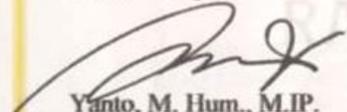
Pembimbing I


Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA
NIP. 19560713 198503 1 001

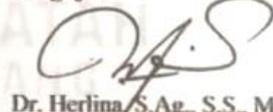
Penguji I


Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Pembimbing II

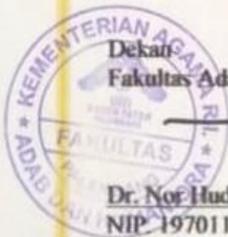

Yanto, M. Hum., M.IP.
NIP. 19770114200312 1 003

Penguji II

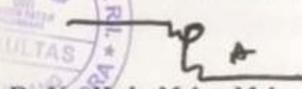

Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 16 Agustus 2019



**Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora**


Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

**Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan**


Yanto, M. Hum., M. IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Desmiana
NIM : 1564400012
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSPEK KERJA
BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN.”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

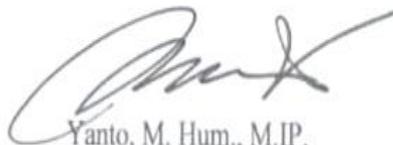
Pada Tanggal, 17 Juli 2019

Pembimbing I



Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA
NIP. 19560713 198503 1 001

Pembimbing II



Yanto, M. Hum., M.I.P.
NIP.19770114200312 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Desmiana

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSPEK KERJA BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN.”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Desmiana
Nim : 1564400012
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 22 Mei 2019
Pembimbing I



Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA
NIP. 19560713 198503 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Desmiana

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROSPEK KERJA BAGI LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN.”**

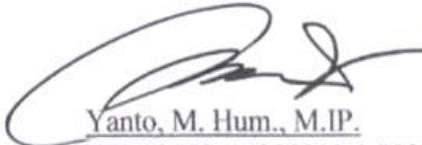
Yang ditulis oleh:

Nama : Desmiana
Nim : 1564400012
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 17 Juli 2019
Pembimbing II


Yanto, M. Hum., M.IP.
NIP.19770114200312 1 003

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.



PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desmiana
NIM : 1564400012
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive (Exscusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan**, beserta pangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal: 31 Juli 2019
Yang menyatakan,

Desmiana
NIM. 1564400012

MOTTO DAN DEDIKASI

Untuk mendapatkan keberhasilan tidak semudah membalikan telapak tangan tapi dengan berusaha dan selalu berdoa kepada allah maka keberhasilan itu akan terasa mudah diraih, yakinlah allah bersama orang yang berdoa.

1. Ku Dedikasikan Sebagai Dharma Baktiku Kepada:

Bapakku Tersayang Asmawi dan Ibuku Tercinta Kipyati

Yang Dengan Tulus, Ikhlas Membesarkan dan Mendidikku

Serta Dengan Iringan Doa Demi Keberhasilan Studiku.

2. Teruntuk adik-adikku, Aji Apriansyah, Ika Mawarni, Rahmad Danu dan Muhammad Haikal yang selalu memberikan dukungan semangat, serta iringan doa yang selalu mendambakan kesuksesanku dan kelancaran dalam menyelesaikan studiku.

3. Teruntuk seseorang dan teman-teman yang tiada henti memberi doa dan motivasi untukku, dan telah menghidupkan semangat jiwa dan ragaku dalam menyusun skripsi ini, semua itu terwujud demi keberhasilan studiku.

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Shalawat dan salam terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. serta pengikutnya sampai akhir zaman. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Stara 1 Ilmu Perpustakaan. Skripsi ini berjudul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan”**.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segenap ketulusan hati, maka penulis menyampaikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak telah membantu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. Sirozi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Dr. Endang Rochimatun, M.Ag., selaku wakil dekan I, Ibu Bety, S.Ag., M.A., selaku wakil dekan II dan Bapak Dolla Sobari, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA., selaku pembimbing I
6. Bapak Yanto, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan selaku pembimbing II serta Penasihat Akademik.
7. Bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Kepada seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Untuk kedua orang tuaku ayah Asmawi dan Ibu Kip Yati serta adik-adiku Aji Apriansyah, Ika Mawarni, Rahmad Danu, Muhammad Haikal terima kasih dukungan moril, material, dan kasih sayang yang kalian berikan.
10. Untuk Mika Yulistira, Fini Helfiza serta ayunda Dwi Aprillita yang selalu bersedia mendoakan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014, keluarga dan sahabat Bestie, Babydoll, Dwient Six yang sudah mendoakan untuk kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan semoga usaha serta bantuan yang telah dilakukan oleh semua pihak yang terkait tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf apabila terjadinya kesalahan dan kekhilafan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 31 Juli 2019

Desmiana
NIM. 1564400012

ABSTRAK

Nama : Desmiana

NIM : 1564400012

Fakultas : Adab dan Humaniora

Prodi/ Tahun : Ilmu Perpustakaan/ 2019

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan
Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui alasan mahasiswa memilih Prodi Ilmu Perpustakaan dan untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa tentang Prospek Kerja Program Studi Ilmu Perpustakaan, yang kadangkala dinilai hanya bekerja sebagai penyusun atau penunggu buku menyebabkan jurusan Ilmu Perpustakaan kurang diminati dan belum diketahui banyak orang. Sehingga banyak yang masuk di Pogram Studi Ilmu Perpustakaan merupakan pilihan kedua dan ragu atas pilihannya atau saran orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tenik analisis data menggunakan *Reduksi Data, Display Data, Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan*. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Snowballing Sampling*, jumlah informan yaitu 19 orang informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang peluang kerja lulusan Ilmu Perpustakaan cukup bagus. Beberapa informan memiliki keyakinan akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi atau sesuai dengan latar belakang pendidikan. Mahasiswa menyebutkan peluang kerja Ilmu Perpustakaan sebagai pustakawan, arsiparis.

Kata kunci : *Persepsi, Prospek Kerja*

ABSTRACT

Name : Desmiana
NIM : 1564400012
Faculty : Adab dan Humaniora
Study Program/ Years : Library and Information Science/ 2019
Thesis Title : Student Perception of Prospects Work for Library Science Study Program Graduates.

This study aims to find out the reason students choose Library Science Study Program and to describe how students' perceptions of Job Prospects The Library Science Study Program, which is sometimes considered to only work as a compiler or book keeper. So as the Library Science department to be less desirable and unknown to many people. The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique use are data reduction, display data, verification and conclusions withdrawal. The number of informants were 19 informants. The results of this study indicated that the job opportunities of Library Science graduates are quite open. Some informants have confidence in getting jobs that are in accordance with their competencies or in accordance with their educational background. Students mention Library Science work opportunities as librarians, archivists.

Keywords: *Perception, Job Prospects*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINALLITAS	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Definisi Operasional Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Metode Penelitian.....	16
a. Jenis Penelitian	16
b. Lokasi Penelitian	20
c. Jenis dan Sumber Data.....	20

d. Teknik Pengumpulan Data.....	22
e. Instrumen Penelitian	23
f. Teknik Analisis Data	24
H. Sistematika Penulisan.....	25

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Persepsi.....	28
1. Pengertian Persepsi.....	28
2. Proses Persepsi	30
3. Faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	31
B. Prospek Kerja	
1. Pengertian Prospek Kerja.....	33
2. Tenaga Kerja	35
3. Pustakawan Sebagai Profesi.....	35
4. Fenomena Lulusan Sarjana Ilmu Perpustakaan.....	38
5. Prospek Kerja Lulusan Sarjana Ilmu Perpustakaan.....	39

BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang	43
B. Sejarah Profil Fakultas Adab dan Humaniora	49
C. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora.....	54
a. Visi.....	54
b. Misi	55
c. Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora	55
d. Program Studi.....	56
D. Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan	56
E. Visi dan Misi Prodi Ilmu Perpustakaan.....	60
a. Visi.....	60
b. Misi	60
c. Tujuan Prodi Ilmu Perpustakaan	61

F. Struktur Organisasi.....	61
G. Tenaga Pengajar	63
H. Mahasiswa	64
I. Keadaan Fisik Fakultas Adab dan Humaniora	64

BAB IV: TEMUAN DATA DAN HASIL ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Penelitian	66
B. Apakah Alasan Mahasiswa Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan berhubungan dengan Prospek Kerja.....	68
C. Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	74

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

BIODATA PENULIS.....	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	90
-----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biodata Penulis

Lampiran 2 : SK Pembimbing

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4: Kartu Bimbingan Pembimbing I

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Pembimbing II

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara

Lampiran 7 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam arti yang sempit pekerjaan yaitu suatu aktivitas yang dapat menghasilkan uang. Sedangkan dalam segi ekonomi pekerjaan yaitu semua aktivitas yang dilakukan manusia, baik itu dilakukan secara individu ataupun secara organisasi, baik secara tertutup ataupun secara terbuka kemudian dari pekerjaan tersebut dapat menghasilkan suatu produk atau jasa sehingga dapat mendapatkan uang dan dijadikan sebagai mata pencarian.

Firman Allah yang memerintahkan umatnya untuk selalu bekerja dijelaskan dalam QS. Az-Zumar (39): 39,

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي صَافٍ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Artinya, Katakanlah: *“Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui,*

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa setiap manusia diperintahkan untuk bekerja memenuhi kelanjutan hidup di dunia bekerja sesuai dengan keahlian kita, agar mendapat hasil yang maksimal dan macam ibadah yang dapat kita lakukan, hendaklah kita lakukan dengan ikhlas karena Allah bukan karena yang lain

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Orang-orang akan merasa sangat susah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menganggur, dan banyak pula orang yang mengalami keresahan masalah pekerjaan. Hal ini disebabkan karena persaingan untuk memasuki dunia kerja tidaklah mudah, banyak sekali persaingan yang harus dihadapi. Hal ini terkadang membuat lulusan/ alumni sekolah ataupun perguruan tinggi kebingungan mencari pekerjaan sesuai program studi.¹

Dalam suatu perguruan tinggi contohnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terdapat beberapa program studi, salah satunya adalah Program Studi Ilmu Perpustakaan. Program Studi Ilmu Perpustakaan merupakan program studi yang secara garis besarnya mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan perpustakaan, baik itu sistem manajemen, sistem operasional dan lain sebagainya. Maka dari itu bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa mahasiswa lulusan ilmu perpustakaan nantinya akan kembali ke perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat di mana buku yang notabeneanya merupakan gudang ilmu berada. Di perpustakaan orang dapat menemukan informasi yang dibutuhkan bahkan juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

Ilmu perpustakaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengorganisasian, pengawetan, penyimpanan, temu kembali, interpretasi, dan penyebaran informasi. Pada awalnya, ilmu perpustakaan lebih membahas tentang pengarsipan yaitu kegiatan yang berkaitan dengan tata

¹ Lukas Dwiky Setiawan, "Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

cara penataan sumber informasi dengan sistem klasifikasi perpustakaan dan teknologi pendukungnya. Dengan makin berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi informasi, memunculkan bidang baru yaitu ilmu informasi. Secara lebih luas, ilmu informasi merupakan bidang interdisipliner yang mempelajari ilmu perpustakaan dan ilmu-ilmu lainnya.²

Program Studi Ilmu Perpustakaan berada di bawah naungan Fakultas Adab dan Humaniora, untuk menyelenggarakan pendidikan dalam Ilmu Adab dan Humaniora diwujudkan dalam dua program studi yaitu Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) masing-masing dipimpin oleh ketua dan sekretaris dari kalangan dosen. Prodi SKI sejak tahun akademik 2008/2009 menyelenggarakan dua konsentrasi keilmuan, yaitu Ilmu Politik Islam dan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/2008 tanggal 26 Mei 2008. Kemudian diperbaharui dengan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 tanggal 11 April 2012 karena perubahan nama menjadi Ilmu Politik dan Ilmu Perpustakaan yang disesuaikan dengan Nomenklatur keilmuan yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI artinya prodi SKI yang memiliki surat izin penyelenggaraan dari pejabat Kemenag RI yang berwenang dan terakreditasi B oleh BAN-PT yang merupakan payung bagi kedua konsentrasi tersebut. Kedepan kedua konsentrasi tersebut akan ditingkatkan statusnya menjadi program studi.³ Menindak-lanjuti rencana pengembangan konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik, Agustus 2014.

² Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.2-1.3

³ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), h. 17-18

Dibentuklah tim penguatan dan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang mana tim tersebut ditugaskan membuat proposal izin operasional penyelenggaraan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik untuk selanjutnya berkas tersebut diajukan kepada Pendidikan Tinggi (DIKTI).

Berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia An. Sekretaris Jendral, Nomor 273A/p/2014 tanggal 9 oktober 2014, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bersama dengan delapan prodi baru umum lainnya telah diberi izin operasionalnya. Hal ini bisa terealisasi karena adanya transformasi dari IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah. Karena sebelumnya semasa masih menjadi IAIN untuk mengeluarkan izin operasional dari Diktis selalu mengalami kendala lembaga, karena Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan prodi umum. Namun tidak sampai disitu, selanjutnya terdapat satu lagi tahapan yang harus dilakukan agar izin operasional ini dapat dilegalkan yaitu dengan melakukan upload data proposal izin yang telah diajukan sebelumnya secara manual menjadi secara online melalui website <https://forlap.ristekdikti.go.id/> hal ini dikarenakan perubahan prosedur dalam sistem yang telah mengharuskan secara online. Setelah proses dan waktu yang cukup lama akhirnya secara resmi izin operasional Prodi Ilmu Perpustakaan telah terdaftar secara online dalam website dikti.

Selanjutnya pihak Prodi Ilmu Perpustakaan besama dengan Fakultas Adab dan Humaniora kembali menindak lanjuti pengembangan Prodi Ilmu Perpustakaan. Yang mana pada bulan Juni 2017 mempersiapkan dan berhasil

mendatangkan tim *visitasi* prodi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi guna mendapatkan penilaian akreditasi. Pada tanggal 5 september 2017 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang mendapatkan peringkat akreditasi C.

Jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan sebanyak 344 orang mahasiswa. mahasiswa adalah salah satu unsur utama di perguruan tinggi. Jika yang dilihat dari latar belakang pendidikan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan mayoritas dari SMA namun ada juga dari MA, Pesantren, maupun SMK, yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Sumatera Selatan. Mahasiswa yang masuk dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan lulus dengan mengikuti tes seleksi SBMPTN, dan tes Mandiri.

Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan sejalan dengan visi yaitu Menjadi pusat studi dan kajian ilmu perpustakaan dengan menguasai penerapan teknologi informasi di perpustakaan secara profesional di Indonesia tahun 2030. Mempersiapkan lulusannya menjadi ahli di bidang perpustakaan yang memiliki keahlian salah satunya melahirkan sarjana Ilmu Perpustakaan berkomitmen pada mutu; keahlian dan keterampilan, khususnya dalam pengelolaan arsip dan berbasis perpustakaan otomasi. Memberikan dasar-dasar metodologi penelitian kepada mahasiswa yang dapat digunakan terutama untuk kegiatan penelitian dalam bidang Ilmu Perpustakaan sehingga menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas masyarakat. Mampu mempersiapkan tenaga ahli perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pustakawan pada unit perpustakaan, sehingga trampil, berakhlakul karima, integritas dan mau

mengabdikan diri di masyarakat. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan instansi pemerintah maupun maupun swasta di dalamnya terdapat unit perpustakaan.

Prospek lulusan prodi Ilmu Perpustakaan di antaranya sebagai *Manager in Library*. Pustakawan (Pengelola Perpustakaan), *Designer in Library*, Organizer, Penelitian di bidang perpustakaan, Pekerja Informasi (*Informasi Worker*), Pemerhati di bidang Perpustakaan. Sedangkan menurut Sulisty-Basuki, dalam ruang lingkup profesi-profesi yang masuk dalam lapangan kerja bidang perpustakaan yaitu *arsiparis, pustakawan, rekords manager, online specialist, information broker, kurator, information specialist, dan web specialist*.⁴ Dari jenis-jenis lapangan pekerjaan tersebut akan menunjukkan bagaimana persepsi dari para mahasiswa mengenai lapangan kerja mereka pada nantinya, apakah mereka hanya beranggapan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan hanya bekerja sebagai pustakawan saja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan ada yang beranggapan bahwa setelah lulus kuliah nantinya mereka hanya bekerja sebagai penunggu buku (*Books Keeper*). Namun faktanya, lulusan ilmu perpustakaan bukan hanya dapat bekerja sebagai penunggu buku (*Books Keeper*) tapi juga dapat bekerja dalam mengelola perpustakaan misalnya menentukan daftar tajuk subjek, mengklasifikasi buku dan lain sebagainya.

⁴ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 44

Adanya persepsi tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan yang kadangkala hanya bekerja sebagai penyusun atau penunggu buku menyebabkan jurusan ilmu perpustakaan kurang diminati dan belum diketahui banyak orang. Sehingga, pada umumnya mahasiswa yang masuk di Pogram Studi Ilmu Perpustakaan merupakan pilihan terakhir dan ragu atas pilihannya atau saran orang tua.⁵ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan sebagai orang yang menangkap informasi dan orang yang membentuk persepsi mereka dapat dibentuk melalui orang tua mereka sendiri, teman dan dosen. Sedangkan persepsi itu dapat dibentuk di lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.⁶ Persepsi kerap kali muncul, ada beberapa bentuk yang mengakibatkan munculnya perbedaan dalam berpersepsi, salah satunya adalah asumsi atau pengharapan kita. Persepsi juga dapat mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan. Seperti mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan, karena dari program studi tersebut pada nantinya akan mempengaruhi persepsinya dalam memilih pekerjaan sesuai dengan bidang yang dipelajari atau mata kuliah yang diajarkan.⁷

Pentingnya membentuk persepsi mahasiswa adalah untuk memberikan pemahaman mahasiswa mengenai jenis pekerjaan mereka pada nantinya dan membangun motivasi sendiri bagi mereka bahwa lulusan ilmu perpustakaan bukan hanya menjadi seorang pustakawan melainkan banyak jenis pekerjaan

⁵ Irsan, "Persepsi Mahasiswa Perpustakaan UIN Alauddin Makassar tentang Ilmu Perpustakaan Dan Profesi Pustakawan," *Khizanah Al-Hikmah* Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2013

⁶ Lukas Dwiky Setiawan, "*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

⁷ Lukas Dwiky Setiawan, "*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

lainnya yang berkaitan dengan kajian ilmu perpustakaan, contohnya pengelola informasi, perpustakaan, *programmer* dan sebagainya.⁸ Serta dari pembentukan persepsi tersebut akan membentuk persepsi bahwa jurusan yang ia pilih ternyata menghasilkan orang-orang yang ahli dalam kajian ilmu perpustakaan sehingga dari hal tersebut mahasiswa menjadi lebih menghargai pekerjaan mereka pada nantinya.

Dari fenomena atau masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang dunia kerja mereka pada nantinya dan prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan dan bagaimana harapan mahasiswa kedepan setelah menyelesaikan kuliahnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, di antara nya sebagai berikut:

1. Tingginya minat mahasiswa dalam memilih Prodi Ilmu Perpustakaan.
2. Masih kurangnya tenaga pustakawan.
3. Pustakawan atau sarjana perpustakaan salah satu syarat akreditasi perpustakaan di lembaga pendidikan.

⁸ Lukas Dwiky Setiawan, “*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*”, artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

C. Batasan dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Adapun objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan berhubungan dengan prospek kerja?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan berhubungan dengan prospek kerja.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

b. Kegunaan Penelitian**a. Secara teoritis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memberikan pengembangan kontribusi khazanah pengetahuan dibidang Ilmu Perpustakaan.

b. Secara praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan acuan dan panduan bagi Akademisi (Mahasiswa dan Dosen) dan peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional Penelitian

Guna memberi petunjuk yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka berikut ini dikemukakan defenisi operasional tentang istilah-istilah penting yang terkandung didalamnya. untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian maka penulis memandang perlu memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

- a. Persepsi adalah penilaian atau pandangan seseorang untuk menilai sesuatu yang terjadi disekitarnya. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman, stimulus, dan juga latar belakangnya, prasangka, dan juga dari keinginan sikap dan tujuan dari kita.
- b. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi.
- c. Ilmu Perpustakaan adalah cabang ilmu pengetahuan yang tersusun rapi yang menyangkut tujuan, objek, fungsi perpustakaan serta fungsi,

metode, penyusunan, teknik dan teori yang digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan.

- d. Prospek kerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemungkinan dan harapan. Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan”.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang relevan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dibahas atau diteliti sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dari penelitian terdahulu berupa skripsi yang berkaitan dengan kajian penelitian ini:

Pertama. Tasbikhin Nisak, dalam *skripsinya* “Pandangan Mengenai Prospek Kerja Alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Paradigma Fakta Sosial Emile Durkheim”. Skripsi ini membahas pandangan mahasiswa UINSA mengenai prospek kerja alumni Prodi AFI, berkaitan dengan paradigma fakta sosial Emile Durkheim. Pandangan positif maupun negatif mahasiswa UINSA yang menjadi tolak ukurnya ialah prospek kerja alumni Prodi AFI. Di dalam skripsi ini akan menjawab 2 pertanyaan yaitu bagaimana pandangan mahasiswa UINSA terhadap prospek kerja alumni Prodi AFI dan bagaimana paradigma fakta sosialnya Emile Durkheim tentang pandangan mahasiswa UINSA terhadap prospek kerja alumni Prodi AFI. Pembahasannya tidak keluar jauh dari batasan masalah dalam kedua

pertanyaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dibaca dengan menggunakan deskriptif analisis. Data diungkap dan didapat dari hasil wawancara terhadap informan atau narasumber. Peran informan atau narasumbernya ialah mahasiswa UINSA. Secara umum masyarakat memberikan pandangan secara baik maupun buruk tetapi mengarah pada prospek kerja alumni Prodi AFI. Masyarakat dalam ruang lingkup UINSA yang telah menstruktur pola pikir mahasiswa Prodi AFI. Mengenai prospek kerja kedepan, hal tersebut merupakan bagian dari realitas paradigma fakta sosial Emile Durkheim, yaitu sebagai cara bertindak, tingkah laku, berpikir, berkata. Masyarakat sebagai bagian besar kumpulan dari individu, sehingga secara jumlah besar kedudukan masyarakat terkalahkan. Dalam hal ini peran individu ialah mahasiswa Prodi AFI sedangkan peran lingkungan masyarakat ialah mahasiswa UINSA lainnya. Namun data yang diambil ialah dalam pandangan positif maupun negatif. Sudut pandang yang digunakan oleh informan atau narasumber ialah sudut pandang prodi dalam bidang masing-masing. Jadi kesimpulan dari skripsi ini ialah, secara umum mahasiswa UINSA memandang optimis bahwa semua prospek kerjanya baik untuk alumni Prodi AFI dengan berbagai alasan.⁹

Kedua. Boy Maula Bonna, dalam *skripsinya* “Persepsi Mahasiswa Ilmu Sosial Terhadap Perguruan Tinggi Sebagai Institusi Pendidikan dan Peluang Kerja Selepas Menyelesaikan Studi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi para mahasiswa ilmu sosial sebagai disiplin ilmu yang

⁹Tasbikhin Nisak, “Pandangan Mengenai Prospek Kerja Alumni Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Paradigma Fakta Sosial Emile Durkheim”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) Diakses pada 07 Oktober 2018 11:5 http://digilib.uinsby.ac.id/26195/1/TASBIKHIN%20NISAK_E71214036.pdf

ditekuni pada perguruan tinggi. Penelitian tentang persepsi mahasiswa ilmu sosial terhadap perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dan peluang kerja selepas menyelesaikan studinya diukur dengan menggunakan beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*.¹⁰

Ketiga. Luluk Mir'atul Ummah, dalam *skripsinya* "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang peluang kerja serta apakah persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode pembahasan dalam skripsi ini yaitu, induktif, deduktif, dan termasuk jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2004 dan 2005, keseluruhan jumlahnya adalah 137 mahasiswa. Untuk penarikan simple, penelitian ini menggunakan random sampling, yaitu pengambilan sample dengan cara mencampur subjek dalam populasi. Adapun sample yang diambil peneliti hanya 40 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dokumentasi. Pengkajian instrumen dengan uji validitas dan uji realibilitas. Analisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja terhadap prestasi belajar mahasiswa tentang peluang kerja cukup bagus. 67,5% respon

¹⁰ Boy Maula Bonna, "Persepsi Mahaiswa Ilmu Sosial Terhadap Perguruan Tinggi Sebagai Institusi Pendidikan dan Peluang Kerja Selepas Menyelesaikan Studi: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fisip Universitas Airlangga Angkatan 1993 dan Angkatan 1996", *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 1997) Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018

yakin akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi. Dari hasil uji pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja terhadap prestasi mahasiswa diperoleh koefisien kontingensi 0,587 dan koefisien Phi 0,724, sehingga persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%.¹¹

Keempat. Desy Natalia Sagala dalam *skripsinya*, “Pengaruh Pemberian Informasi Mengenai Prospek Kerja Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara”. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung seperti adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan penghargaan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Desain penelitian ini adalah *one group pretes-postest design* yang merupakan desain pre eksperimental dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Pemberian informasi dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu \pm 60 menit yaitu pada tanggal 12 Mei 2009. Berdasarkan teknik

¹¹Lulu Mir'atul Ummah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008) diakses pada tanggal 29 Oktober 2018

purposive sampling diperoleh sampel berjumlah 41 orang yang digabungkan menjadi 1 kelompok yakni kelompok intervensi. Pengukuran motivasi belajar dilakukan pada kelompok intervensi dengan cara memberikan pretest. Untuk menganalisa pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian informasi digunakan uji *t test (paired samples t test)* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ ($p < 0.05$) pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi. Hasil analisa data dengan uji *paired t-test* didapat bahwa pemberian informasi mengenai prospek kerja berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dengan taraf signifikan 0.000 ($p < 0.05$). Kesimpulan dari penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi mengenai prospek kerja efektif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.¹²

Dari penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan di luar civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu teori yang digunakan menggunakan teori persepsi dari MIF Baihaqi dan teori prospek dari Kugman dalam Hadijah Ismai. Dari tinjauan pustaka di atas dapat penulis bandingkan

¹² Desy Natalia Sagala, "Pengaruh Pemberian Informasi Mengenai Prospek Kerja Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara", *Skripsi*, (Medan: Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, 2009).

dengan judul skripsi penulis “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan*” di dalam judul ini penulis membahas tentang prospek kerja bagi lulusan atau alumni program studi Ilmu Perpustakaan, dari persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan dapat diambil kesimpulan tentang bagaimana prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan setelah menyelesaikan program studinya. Dengan demikian, judul ini dapat diteruskan.

G. Metodologi Penelitian

Dalam konteks ilmu penelitian dan aktifitas penelitian dikenal istilah metodologi penelitian. Kata “metodologi” berasal dari kata *metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Dengan demikian metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik dan konseptual berupa buku teks yang membahas secara detail tentang berbagai metode ilmiah, kelebihan dan kelemahannya atau pengkajiannya terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah.¹³

a. Jenis Penelitian

Begitu banyaknya jenis ataupun ragam penelitian yang dapat dilakukan. Hal ini tentunya tergantung dari bagaimana melihat suatu persoalan yang akan diteliti seperti tujuannya, pendekatan, bidang ilmu,

¹³Nor Huda (ed). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah, 2013), h. 20-21.

tempat dan lain sebagainya. Jenis-jenis penelitian dapat ditinjau dari beberapa pengertian diantaranya sebagai berikut:¹⁴

1. Ditinjau dari Tujuan Penelitian

1. Penelitian *Deskriptif*

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya: untuk membuat membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Penelitian *Eksploratif*

Penelitian eksploratif adalah penelitian dilaksanakan untuk menemukan sesuatu (Ilmu Pengetahuan) yang baru dalam bidang tertentu. Ilmu yang diperoleh melalui penelitian betul-betul baru belum pernah diketahui sebelumnya.

3. Penelitian *Verifikatif*

Penelitian *verifikatif* adalah penelitian dilaksanakan untuk menguji kebenaran dari sesuatu (Ilmu Pengetahuan) yang telah ada. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau ilmu pengetahuan tertentu.

¹⁴ Pendidikan dan tenaga Kependidikan, “Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan”, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 8-9. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIAN%20PENDIDIKAN.pdf> Pada 29 januari 2019 11:19

4. *Tujuan Pengembangan*

Tujuan Pengembangan penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan sesuatu (Ilmu Pengetahuan) yang telah ada. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan atau memperdalam ilmu pengetahuan yang telah ada.

Dari beberapa penjelasan di atas tipe penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif.

2. **Ditinjau dari Pendekatan Penelitian**

- a. Rasional adalah penelitian yang ditinjau berdasarkan pertimbangan yang logis, menurut pemikiran, dan cocok dengan akal.
- b. Filsafat yaitu penelitian yang ditinjau berdasarkan pemikiran-pemikiran.
- c. Fenomenologi yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif yang berusaha untuk memaknai suatu gejala berdasarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi. Sehingga tidak ada batasan untuk memaknai atau memahami suatu gejala yang dikaji.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ditinjau dari segi pendekatan termasuk kedalam fenomenologi.

3. **Ditinjau dari Bidang Ilmu**

Bekaitan dengan bidang ilmu, semua bidang ilmu memerlukan pengembangan melalui aktivitas riset, adapun judul riset ini adalah

¹⁵ Adnan Mahdi dan Muhajidin, “*Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal, 127

“Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan”. Dan riset ini termasuk dalam bidang Ilmu Perpustakaan”.

4. Ditinjau dari Tempat Penelitian

Berdasarkan tempat pelaksanaannya, sebagai berikut:¹⁶

- a. Penelitian Perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku, majalah ilmiah, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen maupun materi perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan rujukan dalam penulisan ilmiah.
- b. Penelitian laboratorium adalah suatu penelitian yang dilakukan di dalam laboratorium yaitu suatu tempat yang dilengkapi perangkat khusus untuk melakukan penyelidikan terhadap gejala tertentu melalui tes-tes atau uji yang juga dilakukan untuk menyusun karya ilmiah.
- c. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang juga dilakukan dalam rangka penyusunan karya ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Reden Fatah Palembang.

¹⁶ Abdurahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 95

5. Ditinjau dari Variabel Penelitian

- a. Variabel masa lalu yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu.
- b. Variabel masa sekarang yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (*to describe*= menggambarkan/membeberkan).
- c. Variabel masa yang akan datang, adalah penelitian eksperimen seperti telah disebutkan di bagian depan. Disebut variabel yang akan datang, belum terjadi, tetapi sengaja didatangkan atau diadakan oleh peneliti dalam bentuk perlakuan (*treatment*) yang terjadi dalam eksperimen¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel masa sekarang.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Prof. KH. Zaenal Abidin Fikri KM 3,5, Telpon. (0711) 353480, Fax (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: adab@radenfatah.ac.id.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 15. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 17-19.

c. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹⁸ Jadi data dalam penelitian ini, data kualitatif berupa kata-kata tentang Persepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2018 Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Yang termasuk data primer yaitu informan dari mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2018 yang berjumlah 344 mahasiswa. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Snowballing Sampling* yaitu informan-informan penelitian diperoleh di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan, bukan berdasarkan

¹⁸ Adnan Mahdi dan Muhajidin, “*Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal, 123

kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.¹⁹ Maksudnya, informan yang dipilih berdasarkan rekomendasi informan sebelumnya karena peneliti tidak mengetahui dengan pasti siapa saja yang menjadi sumber data. Dengan saran dari informan, jumlah sumber data dapat bertambah jumlahnya. Jumlah mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2018 yang dipilih sebagai informan yaitu 19 orang informan, karena peneliti menilai data yang dikumpulkan hasilnya sama tidak ada yang baru lagi. Keterbatasan penelitian untuk itu penelitian ini lebih terfokus pada Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan sehingga yang dipilih sebagai informan lebih menghususkan pada mahasiswa.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, *literature* dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan

¹⁹Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 141

objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.²⁰

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.²¹

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi untuk memperoleh data yang dijadikan sebagai dasar mengadakan penelitian.²²

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dimaksud adalah penelitian dan menggunakan alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan metode yang diinginkan. Adapun alat bantu yang akan penulis gunakan antara lain:

- a. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog dan mendapat data tentang bagaimana persepsi mahasiswa angkatan 2015-2018 terhadap prospek kerja bagi lulusan program studi ilmu perpustakaan Yaitu

²⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), h. 19.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 194.

²² Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 61.

cara mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip dokume-dokumen yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

- b. Kamera *handphone* yakni alat yang akan penulis gunakan untuk melakukan dokumentasi sehingga informasi yang berbentuk catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan dalam penelitian dapat penulis rekam dalam bentuk foto.
- c. Tape Recorder (Perekam suara), yaitu alat yang akan penulis gunakan untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara sehingga informasi yang diberikan oleh informan menjadi lebih akurat dan objektif. Dalam hal ini penulis akan menggunakan *handphone* untuk merekam percakapan tersebut nantinya.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara menyeluruh untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.²³ Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan teknik pengolahan data, maka selanjutnya penulis menganalisis data hasil temuan di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Model Miles dan Humberman yang dikutip dari Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,

²³ Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 122

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka data tersebut perlu segera diolah oleh peneliti. Terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:²⁴

a. *Reduksi Data*

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian untuk tujuan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung bisa terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. *Display Data*

Display atau penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan dilakukan penarikan simpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih terfokus dapat berbentuk ringkasan yang terstruktur, sipnosis, sketsa, kerangka, diagram, atau matriks dengan teks.

c. *Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan*

Verifikasi dan penarikan simpulan dimaknai sebagai penarikan makna dari data yang tampil dengan melibatkan pemahaman si peneliti.

²⁴ Ardillah Agnis *Skripsi Analisis Kebutuhan Pemustakaan Terhadap Koleksi Upt Perpustakaan Iain Raden Fatah Palembang*. (Palembang:2014) h.18.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah skripsi ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang, pengertian persepsi, proses persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian prospek, tenaga kerja dan pustakawan sebagai profesi.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang deskripsi wilayah penelitian, yang berisi tentang gambaran umum tempat penelitian. Pada bab ini akan diuraikan mengenai profil dan sejarah UIN Raden Fatah, Fakultas Adab dan Humaniora dan Program Studi Ilmu Perpustakaan, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, tenaga pengajar, mahasiswa dan keadaan fisik fakultas Adab dan dan Humaniora.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran dan hasil penelitian mengenai deskripsi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bab ini berisi pembahasan tentang persoalan pokok yang dikaji yaitu bagaimana persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan program studi Ilmu Perpustakaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban untuk direkomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses mendeteksi dan menginterpretasi stimulus yang diterima oleh alat-alat indera manusia, dengan melibatkan penggunaan pengetahuan yang telah disimpan didalam ingatan. Persepsi merupakan proses mental yang kedua setelah sensasi-didalam keseluruhan pemrosesan informasi dan signal simbol yang dilakukan oleh manusia. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman, stimulus, dan juga latar belakangnya, prasangka, dan juga dari keinginan sikap dan tujuan dari kita.²⁵

Persepsi merupakan tahap kedua setelah terjadi proses sensasi dari serangkaian pemrosesan informasi. Secara singkat persepsi merupakan suatu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia dengan isi-isi pengalaman yang sudah tersimpan di dalam pikiran.²⁶

Menurut Mowen dalam Bahri Kamal menyebutkan tahap pemaparan, perhatian dan pemahaman sebagai persepsi dan persepsi ini bersama dengan memori akan mempengaruhi pengolahan informasi. Persepsi setiap orang dalam suatu obyek akan berbeda- beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat yang subyektif. Persepsi yang dibentuk seseorang terhadap sesuatu

6. ²⁵ MIF Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif* (Bandung: Refika Aditama, 2016), h.

²⁶ MIF Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif*, h. 20-25

sangat dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungannya. Jika dua orang mendapatkan stimuli dengan kondisi yang sama, maka cara setiap orang mengenal, menyeleksi, mengorganisir dan menginterpretasikan stimuli tersebut sangat bergantung pada kebutuhan, nilai dan ekspektasi masing-masing orang tersebut.²⁷

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang alami setiap orang ketika berusaha memahami informasi yang diterimanya. Persepsi merupakan proses unik menggambarkan sesuatu yang kadang-kadang berbeda dengan kenyataannya. Boleh dikatakan bahwa persepsi yang demikian merupakan praduga ataupun anggapan sesaat. Dalam ilmu perilaku khusus psikologi, istilah ini dipergunakan untuk mengartikan perbuatan yang lebih dari sekedar mendengarkan, melihat atau merasakan sesuatu.²⁸

Persepsi merupakan proses informasi dalam diri kita untuk mengenali atau membuat kita menjadi tahu dan mengerti hal-hal yang kita hadapi. Seseorang dapat saja melakukan persepsi yang keliru atau berbeda. Persepsi setiap orang itu berbeda karena sebagai makhluk hidup setiap manusia memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan tingkat pemahamannya. Persepsi terkait dengan obyek yang diamatinya, sehingga masyarakat yang tinggal disuatu daerah lebih melihat banyak tentang hal-hal yang terkait dengan lingkungannya. Hubungan antara lingkungan dengan manusia dan tingkah lakunya adalah hubungan timbal balik yang saling terkait dan saling

²⁷Bahri Kamal dan Ghea Dwi Rahmadiane, "Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama" *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* Vol 1, (2), (Juni-Desember 2017) ISSN: 2579-9401, p-ISSN: 2579-9312

²⁸ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 52

mempengaruhi, bertambah tinggi pengetahuan dan pemahaman seseorang pada objek yang di persepsikan maka baik pula bentuk persepsi orang tersebut terhadap objek.²⁹

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli diatas, maka persepsi adalah sebagai suatu tanggapan atau pandangan dan perasaan, serta penghayatan seseorang terhadap sesuatu perkara berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

2. Proses Persepsi

Menurut Hamkam dalam MIF Baihaqi menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu proses yang terjadi dalam tahap berikut:³⁰

1. Tahap pertama yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses diterimanya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
2. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis merupakan proses yang di teruskannya, stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
3. Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
4. Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

²⁹Hadijah Ismail, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Program Studi Pendidikan Geografi", *Skripsi*, (Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, 2013), diakses pada tanggal 29 Oktober 2018

³⁰ MIF Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif* (Bandung: Refika Aditama, 2016), h. 25

3. Faktor Yang Mempengaruh Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya sebagai berikut:³¹

1. Objek yang dipersepsi

Objek yang menimbulkan persepsi atau reseptor. Objek ini ada yang kecil, ada yang jelas ada yang samar, ada yang dekat ada yang jauh.

2. Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf

Saraf sensoris berguna sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan saraf motoris. Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf merupakan syarat fisiologis dalam proses persepsi. Apabila alat-alat indera baik, maka penerimaan stimuli bisa diterima secara utuh. Apabila alat-alat indera ada gangguan/ berkelainan, maka penerimaan stimuli akan terhambat.

3. Perhatian atau atensi

Atensi atau perhatian adalah langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

Menurut Wiji Suwarno, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

1. Stereotif, yaitu pandangan tentang ciri-ciri tingkah laku dari sekelompok masyarakat tertentu.
2. Persepsi diri, yaitu pandangan terhadap diri sendiri yang dapat mempengaruhi pembentukan kesan pertama.

³¹ MIF Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif* (Bandung: Refika Aditama, 2016), h.

3. Situasi kondisi, yaitu pandangan terhadap seseorang yang dipengaruhi oleh situasi atau kondisi tertentu.
4. Ciri yang ada pada diri orang lain, yaitu daya tarik fisik seseorang yang dapat menimbulkan penilaian khusus pada saat bertemu.

Menurut Nina Ariyani Martini dan Ida Farida ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi persepsi atau menimbulkan perbedaan persepsi, faktor-faktor tersebut antara lain:³²

1. Set adalah harapan seseorang akan rangsang yang akan timbul.
2. Minat.
3. Sistem nilai, sistem nilai yang berlaku dalam satu masyarakat mempengaruhi terhadap persepsi.
4. Kebutuhan, kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.
5. Ciri kepribadian, ciri kepribadian akan mempengaruhi persepsi.
6. Tingkat kecerdasan. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk bertindak lebih obyektif dalam memberikan penilaian.
7. Tingkat pendidikan pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang serta mempertajam kemampuan analisa dan daya kritis dalam mencerna informasi yang diterima.
8. Kebudayaan, pengalaman masa lalu, kelompok sosial dapat mempengaruhi persepsi.

³²Nina Ariyani Martini dan Ida Farida, "*Psikologi Perpustakaan*", (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 4.30

B. Prospek Kerja

1. Pengertian Prospek Kerja

Menurut *etimologi*, kata prospek (*prospect*) dari bahasa latin *prospectus* yang artinya adanya harapan, memiliki masa depan yang baik. Harapan adalah suatu keadaan atau kondisi yang dikehendaki atau yang diinginkan. Adapun masa depan yang baik adalah kondisi atau keadaan di masa mendatang akan lebih baik daripada kondisi atau keadaan sekarang. Menurut Hartono dalam DieNet Library online Dictionary (2009), prospek adalah suatu pandangan tentang posisi yang baik atau kemungkinan sukses pada masa depan.³³ Di dalam Kamus Bahasa Indonesia prospek adalah kemungkinan; harapan. Jadi, dapat dimaknai bahwa prospek merupakan gambaran mengenai kedepan bagaimana yang akan terjadi, kemungkinan-kemungkinan yang akan muncul, serta memiliki harapan kedepannya bagaimana yang terjadi.³⁴

Menurut Krugman dalam Hadijah Ismail menyatakan bahwa “Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan”.³⁵ Sedangkan pekerjaan adalah sekumpulan kedudukan (posisi) yang memiliki persamaan kewajiban atas tugas-tugas pokoknya. Dalam kegiatan analisis

³³ Hartono, “*Bimbingan Karier*”, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 156

³⁴Uriansyah,” Eksistensi Dan Prospek Situs Jurusan Kpi Uin Ar-Raniry Sebagai Media Informasi Kemahasiswaan,” *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Informasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016), h. 9 diakses pada <https://repository.ar-raniry.ac.id/2247/1/SKRIPSI%20URIANSYAH.pdf>

³⁵Hadijah Ismail, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Program Studi Pendidikan Geografi”, *Skripsi*, (Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, 2013), diakses pada tanggal 29 Oktober 2018

jabatan, satu pekerjaan dapat diduduki oleh satu orang, atau beberapa orang yang tersebar di berbagai tempat.³⁶

Pekerjaan (*occupation, vocation, career*) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Menurut Lukas Dwi Setiawan dalam Levinson menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah: (1) keluarga, dan (2) pekerjaan. Dua komponen tersebut sangat menentukan kebahagiaan hidup manusia, sehingga tidak mengherankan jika masalah pekerjaan dan keluarga praktis menyita seluruh perhatian, energi, dan waktu orang dewasa.³⁷

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (*work, job, employment*) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa sedangkan kata karier (*career*) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang

³⁶ Budi Santoso, "Etika Profesi" artikel diakses pada 18 September 2018, 13:15 WIB dari <http://inisantoso.wordpress.com/2012/09/25/defenisi-pekerjaan/>

³⁷ Lukas Dwiky Setiawan, "Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

sifatnya sementara waktu.³⁸ Seseorang memiliki tujuan-tujuan karier tertentu, yaitu suatu bidang karier yang diinginkan untuk dicapai. Berdasarkan defenisi-definisi prospek diatas, maka prospek kerja dapat didefenisikan sebagai suatu pandangan seseorang terhadap kemajuan suatu bidang kerja dimasa mendatang.

2. Tenaga Kerja

Menurut Sunardi dalam Skripsi Desy Natalia Sagala menyatakan syarat seorang calon tenaga kerja yang baik antara lain yaitu memiliki pengetahuan luas, keterampilan yang memadai, mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan baik, memiliki motivasi yang kuat, mau bekerja keras, serta maupun bekerja secara cermat dan cepat. Salah satu konsekuensi dalam penggunaan pendekatan ketenagakerjaan dalam proses pembangunan nasional adalah pengembangan kemampuan para tenaga kerja. Usaha membangun dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh individu itu bisa diwujudkan dengan meningkatkan pendidikan dan pelatihan.³⁹

3. Pustakawan Sebagai Profesi

Profesi didefenisikan sebagai kelompok lapangan kerja yang khusus melaksanakan lapangan kerja yang khusus melaksanakan kegiatan yang memerlukan keterampilan dan keahlian tinggi guna memenuhi kebutuhan

³⁸ Lukas Dwiky Setiawan, "*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

³⁹ Desy Natalia Sagala, "Pengaruh Pemberian Informasi Mengenai Prospek Kerja Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara", *Skripsi*, (Medan: Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, 2009).

yang rumit dari manusia, di dalamnya diperlukan adanya cara yang benar akan keterampilan dan keahlian tinggi, hanya dapat dicapai dengan adanya penguasaan pengetahuan dengan ruang lingkup yang luas, mencakup sifat manusia, kecenderungan sejarah dan lingkungan hidupnya, serta adanya disiplin etika yang dikembangkan dan diterapkan oleh kelompok yang menyanggah profesi tersebut. Dari definisi di atas secara tersirat mensyaratkan adanya pengetahuan formal yang menunjukkan adanya hubungan antara profesi dengan dunia pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi ini merupakan lembaga yang mengembangkan dan meneruskan pengetahuan profesional.⁴⁰

Pustakawan atau *librarian* adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal. Pustakawan ini orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan. Maka di wilayah Pegawai Negeri Sipil (PNS), pustakawan termasuk kedalam jabatan fungsional. Pustakawan merupakan profesi yang layak dipercaya, buktinya, pustakawan selalu berbicara sesuai dengan yang dia ketahui. Pernyataan ini sekaligus menyiratkan bahwa profesi pustakawan senantiasa diuji berdasar atas kejujurannya dalam bekerja.⁴¹

Pustakawan adalah tenaga profesional yang bertugas mengelola perpustakaan, mengorganisasikan materi perpustakaan agar dapat didayagunakan oleh pemakai. Pustakawan merupakan sebuah profesi,

⁴⁰Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 3.6-3.7

⁴¹ Wiji Suwarno, "Psikologi Perpustakaan", (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 22-23

khususnya kelompok profesi informasi. Profesi informasi ini mencakup arsiparis, dokumentasi, manajer rekord atau arsip dinamis, kurator, museum serta kini muncul profesi informasi baru lainnya, seperti pialang informasi, pustakawan *cyber*, pustakawan *web*.⁴²

Pustakawan pada dasarnya adalah profesi yang ada dalam masyarakat. Profesi pustakawan, sama halnya dengan profesi-profesi lain membutuhkan profesionalisme dari individu-individu tersebut. Pustakawan merupakan salah satu unsur penggerak mekanisme organisasi atau lembaga kerja yang disebut perpustakaan. Untuk itu diperlukan sejumlah tenaga yang berkualifikasi pustakawan sesuai kebutuhan. Kini profesi pustakawan telah diakui sebagai profesi penuh, lebih dari itu, profesi ini telah berkembang dengan pesat seperti profesi lain. Ledakan informasi yang terjadi dipertengahan kedua abad ke 20, telah merubah *stereotip* pustakawan dari “*Book Custodian*” menjadi “*Information Specialist*” yang diperlukan oleh setiap bidang kehidupan umat manusia.⁴³ Menurut Sulisty-Basuki, ada beberapa ciri dari suatu profesi yaitu: (1) Adanya sebuah asosiasi atau organisasi keahlian. (2) Terdapat pola pendidikan yang jelas. (3) Adanya kode etik yang jelas. (4) Berorientasi pada jasa. (4) Adanya tingkat kemandirian. Maka untuk menjadi seorang pustakawan mesti memiliki ciri tersebut. Untuk itulah profesi pustakawan tidak ada bedanya atau sejajar dengan profesi lainnya.⁴⁴

⁴²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 3.19

⁴³Purwono, “*Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 53

⁴⁴Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1991), h. 148

4. Fenomena Lulusan Sarjana Ilmu Perpustakaan

Program Ilmu Perpustakaan merupakan program studi yang secara garis besarnya mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan perpustakaan, baik itu sistem manajemen, sistem operasional dan lain sebagainya. Maka dari itu bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa mahasiswa lulusan Ilmu Perpustakaan nantinya akan kembali ke perpustakaan.

Berdasarkan fenomena yang muncul, pustakawan dianggap “tidak memiliki gigi” tidak mampu menembus rapatnya persaingan dunia kerja bahkan pustakawan hanya dianggap sebagai penjaga buku semata. Dari suatu penelitian yang dilakukan di Kroasia menunjukkan betapa sebenarnya posisi pustakawan ditempatkan pada posisi yang kurang menguntungkan jika dibanding dengan profesi lain. Secara umum, persepsi masyarakat atas profesi ini masih ”minor”. Pustakawan dan perpustakaan memiliki masalah dalam tataran persepsi publik sejak lama. Pekerjaan sering dibandingkan dengan profesi lain yang dianggap orang lebih mulia seperti seorang dokter. Kondisi sekarang ini masih tidak berbeda jauh dari masa lalu meski sudah banyak orang yang mengerti ilmu tentang perpustakaan. Perpustakaan dan asosiasi perpustakaan mencoba untuk merubah image negatif profesi pustakawan ini.⁴⁵

Dari persepsi ini juga dapat mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan. Seperti mahasiswa yang telah memilih jurusan ilmu perpustakaan, karena dari jurusan tersebut pada nantinya akan mempengaruhi persepsinya dalam memilih

⁴⁵Wiji Suwarno, “*Psikologi Perpustakaan*”, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 66-67

pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang dipelajari atau mata kuliah yang diajarkan.

Dunia perpustakaan memiliki banyak pernak-pernik yang menciptakan beragam persepsi, pandangan, pendapat, dan tanggapan. Baik sebagai sebuah lembaga maupun sebagai ilmu. Persepsi, pandangan, pendapat, dan tanggapan tersebut bukan hanya datang dari masyarakat luar tetapi juga dari para pelaku perpustakaan itu sendiri. Perbedaan ini terjadi begitu ekstrim atau sampai bertolak belakang diantara pelaku, sehingga tidak jarang terjadi pertentangan atau perbedaan pendapat. Beberapa pemikiran para sosiolog seperti Bourdeau, Foucault, Derrida dan Giddens juga digunakan untuk menetapkan posisi perpustakaan didalam kehidupan sosial. Keterkaitan ilmu di luar bidang perpustakaan tersebut disatu sisi memberikan kekayaan sudut pandang bagi ilmuwan perpustakaan, namun disisi lain menimbulkan perbedaan pandangan yang semakin banyak.⁴⁶

5. Prospek Kerja Lulusan Sarjana Ilmu Perpustakaan

Prospek kerja lulusan sarjana Ilmu Perpustakaan menurut Sulistyobasuki, ruang lingkup profesi-profesi yang masuk dalam lapangan kerja informasi yaitu arsiparis, pustakawan, rekords manager, *on-line specialist*, *information broker*, kurator, *information specialist*, *web specialist*. Era informasi membuat lembaga pendidikan perpustakaan semakin diperlukan. Yang dituntut dari perguruan tinggi, adalah keluaran yang sesuai dengan tuntutan jaman, baik kini maupun di masa mendatang. Dengan tersedianya berbagai jenjang pendidikan

⁴⁶Farli Elnumeri, *Senarai Pemikiran Sulistyobasuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia*, (Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia, (ISIPII), 2014), h. xvii

perpustakaan, pembagian pekerjaan antara teknisi, manajer dan pemikir dalam bidang perpustakaan akan semakin jelas. Orang tidak lagi menyama-ratakan pustakawan.⁴⁷

Contoh lain dari keterbukaan pasar informasi adalah adanya para penjaja informasi (*Information Broker*) atau perdagangan informasi secara bebas. Para penjaja atau perdagangan informasi mengerjakan cukup banyak, termasuk menyediakan buku-buku referensi guna memberi jawaban yang cepat dan langsung. Mereka pun menghimpun daftar atau data-data statistik, daftar pos, abstrak. Dengan mengadakan kegiatan penelitian terhadap industri-industri tertentu yang nantinya memungkinkan bisa menghasilkan keuntungan material. Mereka memberikan berbagai layanan indeks dan penelusuran *online*, bibliografi, dan konsultasi serta melayani penelusuran dokumen-dokumen, membantu pelanggan mengorganisasikan arsip informasi yang dimilikinya.⁴⁸

Menurut Lukas, antara lain menyimpulkan bahwa: (1) Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja sangat tergantung pada konteks jenis pekerjaan, jenis lembaga tempat bekerja, unit tempat bekerja dan situasi dan kondisi tempat kerja, (2) Kompetensi yang paling banyak dibutuhkan oleh ahli informasi yaitu kemampuan untuk menguasai peraturan dan kebijakan, mempunyai pengetahuan tentang cara belajar kembali di dunia kerja, sistem manajemen informasi, sistem temu kembali informasi, sarana temu balik informasi, sistem operasi, hardware

⁴⁷Lukas Dwiky Setiawan, "Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

⁴⁸Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Ilmu Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 368-369

dan software, sistem pangkalan data, internet, sumber-sumber informasi, layanan informasi, mempunyai jiwa kepemimpinan, komunikasi interpersonal dan organisasi, kemampuan menulis, menggunakan bahasa inggris dan lain-lain.⁴⁹

Hampir tidak satu pun lembaga, instansi maupun perusahaan yang tidak memiliki data, dokumen, arsip maupun berbagai jenis sumber informasi lainnya yang harus mereka kelola secara profesional. oleh karena itu, lulusan dari program studi ini dapat bekerja dan berkiprah secara profesional hampir di tiap lembaga, instansi pemerintah maupun perusahaan swasta sebagai ahli informasi, ahli dokumentasi, perpustakaan, arsiparis maupun sebutan profesi lainnya dalam bidang informasi. Berbagai jenis perpustakaan mulai dari perpustakaan nasional, perpustakaan umum tingkat provinsi maupun kabupaten kota, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus pada berbagai instansi pemerintah maupun swasta merupakan lapangan kerja bagi lulusan program studi ini. selain itu, lulusan dari program studi ini dapat juga membuka lapangan usaha sebagai wiraswasta dalam bidang informasi seperti konsultan informasi, konsultan perpustakaan, perusahaan jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip dan dokumen, jasa pembuatan paket-paket informasi, dan berbagai jasa informasi lainnya⁵⁰

Dalam era globalisasi ini, dimana setiap aspek kehidupan manusia mengalami perubahan yang sangat cepat, seperti melimpahnya informasi dan

⁴⁹Lukas Dwiky Setiawan, "Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

⁵⁰Astin Umar, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Diakses pada tanggal 19 Maret 2019, 12:40 WIB https://www.academia.edu/15764415/Ilmu_Perpustakaan_dan_Informasi

diiringi dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Perkembangan tersebut memberi peluang sekaligus tantangan bagi profesi pustakawan. Peluangnya ialah dengan melimpahnya sumber informasi maka tugas dan peran pustakawan semakin diharapkan dan urgen dalam melayani masyarakat informasi.⁵¹

Selain itu dengan terbitnya perkembangan Undang-Undang Perpustakaan No 43 tahun 2007 yang mewajibkan semua lembaga pendidikan harus mempunyai perpustakaan atau lembaga informasi dan staf pekerjanya harus lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan merupakan peluang bagi lulusan prodi Ilmu Perpustakaan untuk bisa terserap dalam lapangan pekerjaan di bidang perpustakaan sekolah. Dengan adanya UU ini sudah bisa dipastikan bahwa beberapa tahun ke depan lembaga informasi dan perpustakaan membutuhkan lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Dengan keadaan ini ada keoptimisan bahwa beberapa tahun ke depan minat pada Ilmu Perpustakaan akan semakin meningkat serta keterserapan lulusan dalam pasar kerja akan tinggi.⁵²

⁵¹ Irsan, "Persepsi Mahasiswa Perpustakaan UIN Alauddin Makassar Tentang Ilmu Perpustakaan dan Profesi Pustakawan", *Khizanah Al-Hikmah*, Vol, 1 No. 2, Juli-Desember 2013. H. 151.

⁵² Endang Fitriyah Mannan, "Analisis Peluang dan Tantangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi", *Skripsi*, (Surabaya: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Airlangga, 2010) diakses pada 18 Oktober 2018

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) raden Fatah berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1994 Tanggal 22 Oktober 1964. Acara peresmian pembukuan dilaksanakan pada tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan.⁵³

Berdirinya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam yang ada di Sumatera Selatan. Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga di Yogyakarta serta Institut Agama Islam Negeri Raden Syarif Hidayatullah di Jakarta. Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah merupakan gabungan dari lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam yang sudah ada. *Pertama*, Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958). Pada tanggal 25 Mei 1961 Fakultas ini ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri dengan nama Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga dan sejak tanggal 1 agustus 1963 Fakultas Syari'ah tersebut di alihkan menjadi cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Syarif Hidayatullah Jakarta. *Kedua*, fakultas Tarbiyah yang didirikan oleh Yayasan Taqwa Sumatera Selatan. Pada tahun 1963 fakultas ini ditingkatkan setatusnya menjadi fakultas Negeri dengan nama Fakultas Tarbiyah Institut

⁵³*Pedoman Akademik*, (Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009), h. 1-3.

Agama Islam Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 Tanggal 20 Oktober 1964. *Ketiga*, Fakultas Syari'ah Jambi juga ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas negeri dengan nama Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 1964 Tanggal 20 Oktober 1964 sebagai Fakultas Cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. *Keempat*, Fakultas Tarbiyah di Tanjung Karang yang dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri sebagai fakultas cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. *Kelima*, Fakultas Ushuludin yang dinegerikan berinduk ke Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.

Fakultas-Fakultas agama swasta tersebut yang ditingkatkan statusnya menjadi fakultas negeri menjadi cikal bakal dan modal bagi berdirinya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah yang pembukaannya diresmikan oleh Menteri Agama, Prof. K.H. Syaifuddin Zuhri, pada tanggal 13 November 1964. Dalam perkembangan berikutnya Fakultas Syari'ah di Jambi sebagai fakultas cabang Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, ditingkatkan statusnya menjadi IAIN Sultan Thaha Syaifuddin Zuhri pada tanggal 27 Juli 1967. Kemudian pada tanggal 27 Oktober 1968 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah cabang Tanjung Karang juga ditingkatkan statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.

Pada tahap berikutnya, diupayakan pula peningkatan status fakultas cabang yang ada, yaitu pada tahun 1968 Fakultas Ushuluddin Lahat dan Fakultas Ushuluddin Palembang menjadi Fakultas Syari'ah di Bengkulu dialihkan

statusnya menjadi fakultas negeri yang berinduk ke Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah. Kemudian pada tahun 1975 Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah di Lahat diintegrasikan dengan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dengan demikian sejak tahun 1975 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah memiliki tiga fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan dua fakultas di Bengkulu, yaitu fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di kota Bengkulu yang berlangsung sampai dengan tahun 1995. Pada tahun 1995, kelas jauh Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang jurusan Pendidikan Agama Islam di Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah di Bengkulu.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama islam, maka pada tanggal 30 Juni 1997, Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Curup serta Fakultas Syari'ah dan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah di kota Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu, masing-masing dipimpin oleh seorang ketua, dan otomatis memisahkan diri dari Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.

Dalam perkembangan berikutnya Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah membuka dua fakultas baru, yaitu Fakultas Adab (Sastra dan Budaya) dan Fakultas Dak'wah, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama R.I. No. 103

Tahun 1998 Tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan penerimaan mahasiswa Progam Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Tahun Akademik 1995/1996 pada Fakultas Tarbiyah. Demikian pula cikal bakal Fakultas Dakwah dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada Tahun Akademik 1995/1996 pada Fakultas Ushuluddin.

Sejak berdiri dan diresmikan pada tanggal 13 November 1964 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah telah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin. Secara periodik, dari tahun 1964 sampai dengan sekarang, Rektor Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah adalah sebagai berikut: Prof. K.H. Ibrahim Hoesen; LMI (1964-1965); K.H Ahmad Sajari (1965-1966); Brigjen. H. Abu Yazid Bustami (1966-1967); K.H. Zainal ABIDIN Fikri, (1967-1972); H. Isa Sarul, MA (1972-1975); Brigjen. H. Asnawi Mangku Alam (care taker Rektor) (1975); Prof. H. Zainal Abidin (1976-1984); Drs. Usman Said (1984-1994); Prof. Dr. H. Moh. Said, MA (1994-1998); Prof. Dr. H. Jalaluddin (1998-2003); Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA (2003-2007); Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA (2007- 2015), Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A., Ph.D (2016-2020).

Seiring dengan dinamika perkembangan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Indonesia, tuntutan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta kemajuan sains teknologi, IAIN Raden Fatah saat ini telah memasuki tahapan yang sangat penting secara kelembagaan, yaitu perubahan bentuk kelembagaan (transformasi) dari bentuk institut (IAIN) *core businessnya*

ilmu-ilmu keislaman, menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) yang tidak hanya fokus kepada ilmu-ilmu keislamaan, tetapi juga ilmu-ilmu alam, sosial, humaniora, serta teknologi.

Proses transformasi menjadi UIN telah dimulai sejak tahun 2003, melibatkan banyak pemangku kepentingan internal dan eksternal, berlangsung dalam waktu yang sangat panjang dan berliku-liku, serta penuh dengan suka maupun duka. Alhamdulillah perjuangan semua pihak civitas akademika IAIN Raden Fatah akhirnya berbuah manis. Pada Tanggal 15 Oktober 2014 Presiden Republik Indonesia, Dr. Susilo Bambang Yodhoyono akhirnya menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) tentang Perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN. Bersamaan waktunya, ditandatangani pula Perpres UIN untuk IAIN Walisongo Semarang dan IAIN Sumatera Utara, Medan.

Transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah bukanlah sebuah pilihan, tetapi sebuah keharusan. Di antara justifikasi yang menjadi dasar transformasi tersebut adalah: *pertama*, adanya keharusan agar IAIN Raden Fatah mampu beradaptasi Dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi. *Kedua*, adanya keharusan merespons tuntutan dan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Ketiga*, kebutuhan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di era globalisasi mutu SDM antara lain dicirikan oleh Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan tinggi yang semakin besar. Adanya UIN diharapkan berkontribusi bagi peningkatan APK Pendidikan tinggi di Indonesia umumnya dan Sumatera Selatan Khususnya.

Keharusan perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga dapat dilihat dari tiga kebutuhan utama, yaitu kebutuhan akan otoritas keilmuan yang lebih luas, kapasitas kelembagaan yang lebih besar, dan relevansi serta daya saing yang lebih tinggi. Selain hal-hal di atas, perubahan IAIN Raden Fatah menjadi UIN juga didasarkan kepada tingginya kebutuhan dan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas dan mengintegrasikan aspek kompetensi sains teknologi dengan karakter dan agama yang kuat. Selama ini Universitas seringkali hanya fokus kepada penguasaan sains teknologi yang mempunyai, tetapi mengabaikan aspek pembentukan karakter dan perilaku/ pengalaman keagamaan. Keberadaan UIN Raden Fatah diharapkan dapat mengintegrasikan kedua aspek tersebut. Adanya UIN juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan SDM pembangunan di Indonesia pada umumnya dan di Sumatera Selatan, khususnya.

Beberapa Fakultas dan Prodi baru akan dibuka sebagai kelengkapan dari transformasi IAIN menjadi UIN Raden Fatah. Pembukaan fakultas, dan prodi baru akan memprioritaskan bidang ilmu-ilmu non keagamaan, khususnya bidang sains dan teknologi yang relevan dengan potensi dan kebutuhan, khususnya potensi dan kebutuhan pembangunan, baik ditingkat lokal maupun nasional. Fakultas baru yang pertama sekali dibuka dan sudah mulai beroperasi sejak tahun akademik 2014 adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dalam waktu dekat (dua sampai lima tahun) akan ada dua fakultas baru yang menyusul segera, yaitu Fakultas Psikologi (yang cikal bakalnya sudah ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam) dan Fakultas Sains dan Teknologi. Fakultas Psikologi akan ada satu prodi, yaitu Prodi Psikologi sedangkan Fakultas Sains Teknologi terdiri atas

enam prodi, yaitu Ilmu Kelautan Perikanan, Teknologi Pangan Teknik Geofisika, Teknik Informatika Komputer, Teknik Sipil, dan Teknik Kimia.

Dalam jangka waktu lima sampai sepuluh tahun kedepan akan segera pula dibuka Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Fakultas Kedokteran dan ilmu kesehatan. Pembukaan fakultas dan prodi baru ini tentu saja didasarkan atas analisis kebutuhan yang mendalam dan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki. Pembukaan fakultas dan prodi baru ini diharapkan memenuhi standar akademik tingkat nasional dan internasional.

B. Sekilas Profil Fakultas Adab dan Humaniora

Ide atau gagasan pembukaan Fakultas Adab di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah muncul ketika penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dalam *action plan* RIP diusulkan bahwa Fakultas Adab akan didirikan pada Tahun Ajaran 1996/1997. Setelah penyusunan RIP selesai langkah konkrit yang dilakukan untuk realisasi gagasan tersebut adalah penyusunan kurikulum unsur Muatan Lokal untuk Fakultas Adab guna melengkapi Kurikulum Nasional IAIN Raden Fatah 1995. Untuk penyusunan Kurikulum Muatan Lokal tersebut dipercayakan kepada Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dan Drs. Duani Sya'ari, M.A berdasarkan SK. Rektor Tahun 1994.⁵⁴

Adapun Gagasan pembukaan Fakultas Adab kemudian dikembangkan oleh Drs. Firdaus Basuni, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Dalam rapat TIM Penyusunan RIP Fakultas Tarbiyah 1995-2000

⁵⁴ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), h. 1-2.

yang diketahui oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dengan anggota Dr. Jalaluddin, Drs. Busroh Daneil, Drs. Zulkifli, M.A, dan Drs. Abdullah Idi, M.Ed sebagai sekertaris. Drs. Firdaus Basuni mengusulkan kepada tim agar ide dan rencana pembukaan Fakultas Adab sebagaimana telah tertuang dalam *action plan* RIP IAIN Raden Fatah 1994-1999, digulirkan dari Fakultas Tarbiyah dengan memasukkannya dalam RIP Fakultas Tarbiyah dengan langkah konkrit, yaitu menyelenggarakan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dengan cara dititipkan pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, sebagai embrio bagi pembukaan Fakultas Adab. TIM menyepakati usul yang arif ini. Karena itu dalam *action plan* RIP tersebut disebutkan bahwa kedua program studi mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996.

Selanjutnya dalam sidang I Senat IAIN Raden Fatah periode 1995/1996 tanggal 5 sampai 7 Juni 1995, Drs. Firdaus Basuni kembali bersuara mengusulkan kepada peserta sidang agar memberi wewenang kepada Fakultas Tarbiyah untuk menyelenggarakan kedua program Studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996 sesuai *action plan* Fakultas Tarbiyah 1995-2000 dengan menjadikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah sebagai payungnya dalam upaya konkrit untuk mendirikan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang.⁵⁵

Akhirnya usulan tersebut diterima oleh peserta sidang secara aklamasi dan juga sepakat untuk membentuk tim persiapan pembukaan Fakultas Adab dan

⁵⁵ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), h. 2.

Fakultas Dakwah. Susunan personalia tim terdiri dari: Drs. H. M. Yamin Maris sebagai Ketua dan Drs. H. Ali Ahmed Zen sebagai Sekretaris dan anggota terdiri dari: Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, Drs. Syaifullah Rasyid, M.A, dan Drs. Komaruddin Sahar. Tim bertugas mengadakan studi kelayakkan mengenai pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Hasil studi kelayakkan dijadikan dasar penyusunan proposal untuk Fakultas Adab dan Humaniora yang disusun dan ditulis oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A.

Sesuai dengan prosedur pendirian Fakultas baru, usul tersebut diteruskan Departemen Agama ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, untuk dipelajari oleh konsorsium ilmu agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. sebagai ketua dan sekretaris. Konsorium ilmu agama tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah Surat Nomor: 04/KIA/VII/1997 tanggal 16 Juli 1997 yang ditanda tangani oleh Sekretaris Konsorsium Ilmu Agama Prof. Dr. H. Mastuhu, M.Ed. kemudian terbitl surat persetujuan Direktur Jendral Pandidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 2308/D/e/1997 tanggal 29 September 1997 yang ditanda tangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.⁵⁶

Dalam perkembangan berikutnya, persetujuan tersebut ditindak lanjuti dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN)

⁵⁶ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), h. 4.

setelah instansi ini melakukan visitasi langsung ke IAIN Raden Fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat persetujuan dimaksud adalah Nomor: B-104/I/1998 tanggal 18 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh T. B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmizi Taher.

Adapun eksistensi Fakultas Adab dilingkungan IAIN Raden Fatah diresmikan tanggal 13 Juli 1998 oleh Rektor IAIN Raden Fatah, Drs. Moh Said, MA. Pada perkembangan berikutnya, dalam sidang senat Fakultas Adab tanggal 28 Maret 2012 disepakati oleh peserta sidang bahwa Fakultas Adab berubah nama menjadi Fakultas Adab dan Humaniora dalam konteks rencana konversi IAIN Raden Fatah menuju Universitas Islam Negeri Raden Fatah (UIN-RF). Perubahan nama ini sebagai bentuk dukungan konkrit sivitas akademika Fakultas Adab terhadap rencana tersebut yang sudah disepakati dalam Sidang Senat IAIN Raden Fatah 2004. Perubahan nama ini disahkan oleh SK Rektor IAIN Raden Fatah Nomor: In.03/Kp.07.6/242/2012 yang berlaku sejak 1 April 2012.⁵⁷ Sejak berdiri tahun 1998 sampai sekarang tahun 2017 Fakultas Adab dan Humaniora telah berusia 19 tahun, telah mengalami beberapa periode kepemimpinan dalam jabatan dekan yaitu:

Periode I: sebagai Dekan Pelaksana Tugas tahun 1998-2000

Plt. Dekan : Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A

Plt. Pembantu Dekan I : Drs. Zulkifli, M.A

⁵⁷ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), h. 5-7.

Plt. Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon

Plt. Pembantu Dekan III : Drs. Duani Sya'ari, M.A

Periode II: Dekan Definitif Tahun 2000-2003

Dekan : Drs. Zulkifli, M.A

Pembantu Dekan I : Drs. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Ahmad Zainal

Pembantu Dekan III : Dra. Sri Suryana

Periode III: Dekan Definitif Tahun 2004-2008

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I

Pembantu Dekan III : Yazwardi, M.Ag

Periode IV: Dekan Definitif Tahun 2008-2012

Dekan : Dr. Hatamar, M.Ag

Pembantu Dekan I : Drs. Masyhur, M.Ag

Pembantu Dekan II : Drs. Inrevolzon, M.Pd.I

Pembantu Dekan III : Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode Transisi: Dekan pengganti antar waktu tahun 2008-2012 (November 2011-Maret 2012, pejabat Dekan lama sebelum habis masa jabatannya diangkat menjadi kepala kantor wilayah Kementerian Agama RI Provinsi Bangka Belitung pada Oktober 2012.⁵⁸

Dekan : Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A

⁵⁸Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), h. 7-8.

Pembantu Dekan I	: Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	: Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode V: Dekan Definitif Tahun 2012-2016

Dekan	: Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A
Pembantu Dekan I	: Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
Pembantu Dekan II	: Bety, M.Ag
Pembantu Dekan III	: Drs. M. Zuhdi, M.H.I

Adapun struktur organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden

Fatah Palembang berdasarkan PMA No. 53 Tahun 2015, sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Nor Huda, M.Ag., MA
Wakil Dekan I	: Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
Wakil Dekan II	: Bety, S.Ag.,M.A
Wakil Dekan III	: Dolla Sobari, M.A

C. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora

a. Visi

Visi Fakultas Adab dan Humaniora dalam melaksanakan tugas keilmuan dan pemberdayaan sivitas akademiknya adalah “menjadikan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai pusat keunggulan akademik, intelektual, akhlak dan studi bidang ilmu-ilmu Adab dan Humaniora dan ilmu-ilmu Keislaman serta ilmu lain terkait sebagai pendukung keunggulan.

b. Misi

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Adab dan Humaniora berkomitmen untuk menjadi pusat studi pendalaman, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu-ilmu Adab, Humaniora, dan ilmu Keislaman menuju pusatb kepeloporan pengembangan peradaban Islam di Sumatera Selatan.
2. Fakultas Adab dan Humaniora berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul di bidang akhlak, akademik dan intelektual melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Melakukan riset pengembangan ilmu berbasis kurikulum dengan memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan tingkat kecerdasan masyarakat dengan metode dan pendekatan yang kuat dan akurat.
4. Melakukan kontekstualisasi ajaran Islam yang bersifat Aktual dan inklusif.
5. Memberdayakan potensi masyarakat menuju terbentuknya masyarakat madani dalam koridor universalisme Islam dan Kebhinekaan Indonesia.

c. Tujuan

Dengan visi dan misi tersebut, Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan: “Mengembangkan ilmu adab dan ilmu humaniora untuk menghasilkan sarjana Muslim yang berilmu, beriman, bertakwa, dan

berakhlak mulia serta memahami dan menguasai Ilmu Adab (Sastra Arab), atau Sejarah dan Peradaban Islam yang didukung oleh Ilmu Humaniora dan Ilmu Keislaman.⁵⁹

d. Program Studi

Dalam penyelenggaraan dalam pendidikan saat ini Fakultas Adab dan Humaniora memiliki empat program studi, yaitu:

1. Bahasa dan Sastra Arab
2. Sejarah Kebudayaan Islam
3. Ilmu Perpustakaan
4. Ilmu Politik

D. Profil Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab sebagai lembaga keilmuan di Bidang Ilmu Adab Dan Humaniora, dan sebagai suatu sistem pendidikan didukung oleh berbagai unit dan substansi yang terdiri dari (Dekanat dan Pembantu-pembantu Dekan, Wakil Dekan I bidang akademik, Wakil Dekan II bidang kepegawaian dan keuangan, dan Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan) di bawah senat fakultas sebagai lembaga tertinggi dan normatif yang beranggotakan Dekanat dan wakil-wakil dosen menurut program studi.

Untuk menyelenggarakan pendidikan dalam Ilmu Adab Dan Humaniora diwujudkan dalam dua program studi yaitu Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) masing-masing dipimpin oleh ketua dan sekretaris dari kalangan dosen. Prodi SKI sejak tahun akademik 2008/2009

⁵⁹ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), hal 9-10

menyelenggarakan dua konsentrasi keilmuan, yaitu Ilmu Politik Islam dan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/2008 tanggal 26 Mei 2008. Kemudian diperbaharui dengan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 tanggal 11 April 2012 karena perubahan nama menjadi Ilmu Politik dan Ilmu Perpustakaan yang disesuaikan dengan Nomenklatur keilmuan yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI artinya prodi SKI yang memiliki surat izin penyelenggaraan dari pejabat Kemenag RI yang berwenang dan terakreditasi B oleh BAN-PT yang merupakan payung bagi kedua konsentrasi tersebut. Kedepan kedua konsentrasi tersebut akan ditingkatkan statusnya menjadi program studi.⁶⁰ Menindak lanjuti rencana pengembangan konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik, Agustus 2014. Dibentuklah tim penguatan dan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang mana tim tersebut ditugaskan memuat proposal izin operasional penyelenggaraan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik untuk selanjutnya berkas tersebut diajukan kepada Dinas Perguruan Tinggi (DIKTI). Tim tersebut untuk Prodi Ilmu Perpustakaan dikordinatori oleh Misroni M.Hum dan untuk Prodi Ilmu Politik Oleh Ahmad Syukri, S.IP., M.Si

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia An. Sekretaris Jendral, Nomor 273A/p/2014 tanggal 9 oktober 2014, Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bersama dengan delapan prodi baru umum lainnya telah

⁶⁰ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), hal 17-18

diberi izin operasionalnya. Hal ini bisa terealisasi karena adanya transformasi dari IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah. Karena sebelumnya semasa masih menjadi IAIN untuk mengeluarkan izin operasional dari Diktis selalu mengalami kendala lembaga, karena Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan prodi umum. Namun tidak sampai disitu, selanjutnya terdapat satu lagi tahapan yang harus dilakukan agar izin operasional ini dapat dilegalkan yaitu dengan melakukan upload data proposal izin yang telah diajukan sebelumnya secara manual menjadi secara online melalui website <https://forlap.ristekdikti.go.id/> hal ini dikarenakan perubahan prosedur dalam sistem yang telah mengharuskan secara online. Setelah proses dan waktu yang cukup lama akhirnya secara resmi izin operasional Prodi Ilmu Perpustakaan telah terdaftar secara online dalam website dikti. Berikut ini adalah identitas program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas adab dan Humaniora:

Program Studi (PS)	: Ilmu Perpustakaan
Jurusan/ Departemen	: -
Fakultas	: Adab dan Humaniora
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri (UIN)Raden fatah
Nomor SK Pendirian (PS)	: 273A/P2014
Tanggal SK Pendirian (PS)	: 09 Oktober 2014
Pejabat Penandatanganan	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia An. Sekretaris Jendral
SK Pendirian PS	:-
Bulan & tahun Dimulainya	: Oktober 2014

Penyelenggaraan PS : Fakultas Adab dan Humaniora
Nomor SK Izin Operasional : Nomor 237A/P2014
Tanggal SK Izin Operasional : 09 Oktober 2014
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir : -
Nomor SK BAN-PT : -
Alamat PS : Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5
Palembang (SUMSEL) Kode Pos 30162
No. Telepon PS : (0711)353480
Nomor Faksimili : (0711)362427
Homepage dan e-mail PS : www.radenfatah.ac.id
<http://prodiperpusradenfatah.blogspot.co.id>
e-mail : prodi.perpus@yahoo.com

Selanjutnya pihak Prodi Ilmu Perpustakaan bersama dengan Fakultas Adab dan Humaniora kembali menindak lanjuti pengembangan Prodi Ilmu Perpustakaan. Yang mana pada bulan juni 2017 mempersiapkan dan berhasil mendatangkan tim *assesor* dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi guna mendapatkan penilaian akreditasi itu sendiri. Tepat pada tanggal 5 september 2017 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang mendapatkan peringkat akreditasi C.

E. Visi Misi Prodi Ilmu Perpustakaan

a. Visi

Menjadi pusat studi dan kajian ilmu perpustakaan dengan menguasai penerapan teknologi informasi di perpustakaan secara profesional di indonesia tahun 2025

b. Misi

1. Mengembangkan program pengajaran yang mendukung kompetensi lulusan dalam mengelolah dan mengelola informasi dalam bidang ilmu perpustakaan secara profesional
2. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan produktif untuk menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan rancangan inovatif sistem otomasi perpustakaan
3. Meningkatkan penelitian dalam bidang perpustakaan bagi kepentingan akademik dan masyarakat
4. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat di bidang perpustakaan serta dapat menerapkan teknologi informasi di perpustakaan
5. Menjaln kerja sama dengan berbagai pihak untuk tujuan penguasaan dan penerapan teknologi informasi di perpustakaan (Otomasi Sistem Perpustakaan)
6. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat yang kontributif dalam Penerapan Teknologi Infromasi di perpustakaan (Otomasi Sistem Perpustakaan).

c. Tujuan Prodi Ilmu Perpustakaan

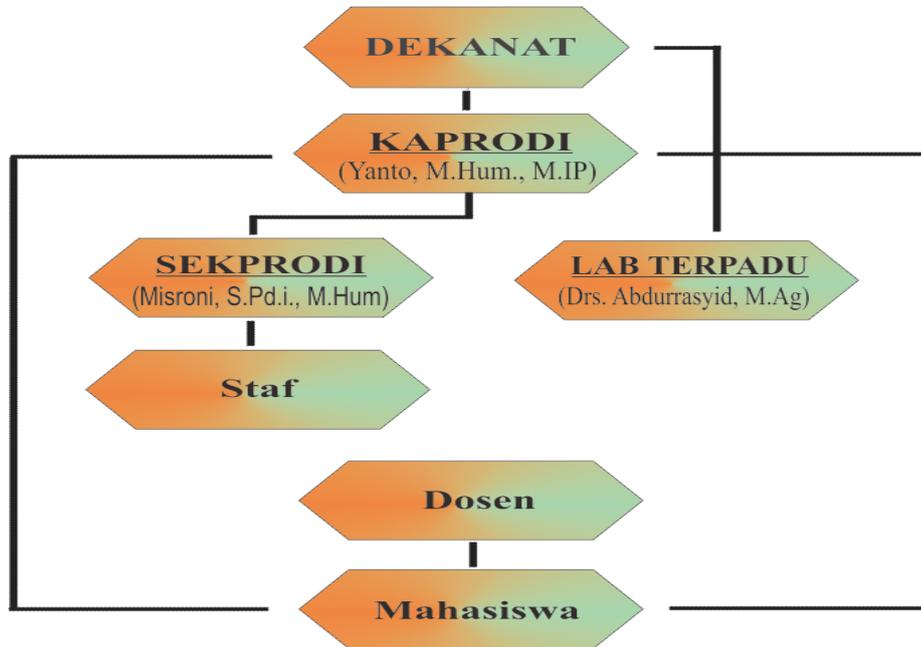
Setelah merumuskan visi dan kemudian dijabarkan dalam misi program studi, dalam menentukan arah tujuan Program Studinya yaitu mempersiapkan lulusannya menjadi ahli bidang perpustakaan yang memiliki keahlian sebagai berikut:

- a. Melahirkan sarjana Ilmu Perpustakaan berkomitmen pada mutu; keahlian dan keterampilan, khususnya dalam pengelolaan arsip dan berbasis perpustakaan otomasi di tahun 2025
- b. Memberikan dasar-dasar metodologi penelitian kepada mahasiswa yang dapat digunakan terutama untuk kegiatan penelitian dalam bidang Ilmu Perpustakaan sehingga menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas masyarakat.
- c. Mampu mempersiapkan tenaga ahli perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pustakawan pada unit perpustakaan, sehingga trampil, berakhlakul karima, integritas dan mau mengabdikan diri di masyarakat.
- d. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan instansi pemerintah maupun swasta di dalamnya terdapat unit perpustakaan

F. Struktur Organisasi

Berikut struktur dan tugas organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan Feakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang:

**Struktur Organisasi
Prodi Ilmu Perpustakaan**



Sumber: Prodi Ilmu Perpustakaan FAHUM UIN Raden Fatah Palembang

Keterangan:

- a. KAPRODI; membuat program kerja, kurikulum, penelitian, mengawasi program akademik dalam jurusan, mengusahakan usul untuk program pengabdian pada masyarakat, membina mahasiswa dan jurusan.
- b. SEKRPODI; Mengevaluasi berkas dokumen, membant seluruh tugas dan kewajiban Kaprodi serta menggantikan segalanya apabila Kaprodi berhalangan.
- c. LAB TERPADU; melakukan bimbingan dan tes baca tulis al-qur'an (BTA) dan tahfizh bagi mahasiswa, melakukan tes bimbingan intensif bahasa Inggris bagi mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan.

- d. STAF; membantu kaprodi dan sekprodi seluruh kegiatan administrasi prodi.
- e. DOSEN; melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- f. MAHASISWA; melakukan perkuliahan, PPL, KKN, dan membuat skripsi sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana.

G. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar sebagai salah satu faktor yang sangat penting dalam dalam kegiatan proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Proses belajar di perguruan tinggi hanya dapat berlangsung kalau faktor sebagai tenaga pengajar ada selain mahasiswa. Adapun tenaga pengajar atau dosen tetap Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Palembang sebagai berikut:⁶¹

NO.	NAMA DOSEN	E-MAIL
1	Yanto, M.Hum., M.IP	yanto_uin@radenfatah.ac.id
2	Misroni, M.Hum	misroni_uin@radenfatah.ac.id
3	Betty, S.Ag., M.A.	Bety387@mail.com
4	Mulyadi, S.Sos.I., M.Hum	mulyadi_uin@radenfatah.ac.id
5	Dr. Herlina, S.Ag., SS., M.Hum	herlina_uin@radenfatah.ac.id
6	Rusmiatiningsih, S.Hum., M.A.	rusmiatiningsih_Uin@radenfatah.ac
7	Bhudi Santoso, S.IP., M.A	kangbudhi@Uin_radenfatah.ac.id
8	Dadang, S.Ag., S.IPL., M.Pd.I	dadanghanafiah@yahoo.co.id

Tabel. 1

⁶¹ Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

H. Mahasiswa

Selanjutnya salah dosen tentu mahasiswa adalah salah satu unsur utama di perguruan tinggi. Jika yang dilihat dari latar belakang pendidikan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan mayoritas dari SMA namun ada juga dari MA, Pesantren, maupun SMK, yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Sumatera Selatan. Jumlah mahasiswa aktif Prodi Ilmu Perpustakaan kurang lebih 344 mahasiswa.

I. Keadaan Fisik Fakultas Adab dan Humaniora

Bangunan gedung Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang cukup memadai, keadaan fisik permanen, serta sarana/fasilitas pendidikan yang dimiliki fakultas adab dan humaniora saat ini sudah cukup ideal. Idealnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas adalah ruang kuliah yang nyaman dapat memberi peluang penambahan quota mahasiswa, dan pengembangan kelembagaan/ keilmuan yang dilengkapi dengan fasilitas kursi kuliah, meja kursi dosen, white board yang memadai, ac ruangan yang stabil dan media yang lain yang membuat mahasiswa dan dosen nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Serta untuk ruangan administrasi dengan fasilitas yang lengkap, seperti setiap pimpinan dan staf pada setiap bagian disediakan komputer/ laptop untuk masing-masing. Berikut daftar fasilitas dan dukungan yang dimiliki Prodi Ilmu Perpustakaan:

No.	Fasilitas dan dukungan dari Program Studi
1	Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI)

2	Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
---	----------------------------------

Tabel. 2

No.	Fasilitas dan dukungan Fakultas
1	Laboratorium
2	Toilet
3	Ruang Kegiatan Mahasiswa
4	Auditorium
5	Perpustakaan
6	Ruang belajar dan ruang konsultasi pendidikan (Bimbingan Akademik dan Bimbingan Skripsi)

Tabel. 3

No.	Fasilitas dan dukungan dari Universitas
1	Hotspot WIFI
2	Perpustakaan Pusat
3	Laboratorium Terpadu
4	<i>Academik Information System (AIS)</i>
5	Pusat Layanan Akademik Terpadu
6	Puskesmas/ PUSTU UIN Raden Fatah
7	Pusat Bahasa
8	Pusat Informasi dan Pangkalan Data
9	Program Pengabdian Masyarakat
10	Unit-unit Pengembangan Kopetensi Akademik Mahasiswa

Tabel. 4

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang temuan dan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan pada bab satu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mahasiswa memilih program studi Ilmu Perpustakaan dan persepsi mahasiswa tentang prospek kerja bagi lulusan Ilmu Perpustakaan. Penulis telah mendapatkan data dari mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan dengan cara menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian analisis data dalam penelitian ini merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, memilih yang penting dan membuat kesimpulan mengenai “Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Ilmu Perpustakaan”.

Adapun informan dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2018. Dari data Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2018 berjumlah 344 orang, Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Snowballing Sampling* yaitu informan-informan penelitian diperoleh di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan, bukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh

peneliti.⁶² Maksudnya, informan yang dipilih berdasarkan rekomendasi informan sebelumnya karena peneliti tidak mengetahui dengan pasti siapa saja yang menjadi sumber data. Dengan saran dari informan, jumlah sumber data dapat bertambah jumlahnya. Jumlah mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2018 yang dipilih sebagai informan yaitu 19 orang, karena peneliti menilai data yang dikumpulkan hasilnya sama tidak ada yang baru lagi. Keterbatasan penelitian untuk itu penelitian ini lebih terfokus pada Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan sehingga yang dipilih sebagai informan lebih menghusus pada mahasiswa.

Berikut daftar nama dari para mahasiswa yang sebagai informan atau narasumber yaitu sebagai berikut:

No.	Angkatan	Nama
1	2015	1. Vionalisa 2. Desti Dwi Putri 3. Devi Hartati 4. Anggun
2	2016	1. Muhammad Hidayat 2. Resyah Fitria 3. Tria Wiranti 4. Sabrina tri Ambarwati 5. Ilma 6. Rici Saputra 7. Aziz 8. Tito
3	2017	1. Rahmat Hidayat 2. Ridho Dwi pangestu 3. Sela 4. Eka Winarti
4	2018	1. Alfi 2. Dewi 3. Helda

⁶²Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu", (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 141

B. Apakah Alasan Mahasiswa Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan berhubungan dengan prospek kerja.

Menurut Sulistyio Basuki, Ilmu Perpustakaan adalah cabang ilmu pengetahuan yang tersusun rapi yang menyangkut tujuan, objek, fungsi perpustakaan serta fungsi, metode, penyusunan, teknik dan teori yang digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan.⁶³ Setiap mahasiswa yang memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah pasti memiliki alasan dan persepsi yang bervariasi tentang Ilmu Perpustakaan. Seperti yang disebutkan penulis bahwa, persepsi merupakan pandangan seseorang tentang suatu objek yang dapat mempengaruhi sikap atau tingkah laku seseorang, karena setiap orang memiliki persepsi atau tanggapan yang berbeda.

Menurut MIF Baihaqi, Persepsi adalah proses mendeteksi dan menginterpretasi stimulus yang diterima oleh alat-alat indera manusia, dengan melibatkan penggunaan pengetahuan yang telah disimpan didalam ingatan. Persepsi merupakan proses mental yang kedua setelah sensasi-didalam keseluruhan pemrosesan informasi dan signal simbol yang dilakukan oleh manusia. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman, stimulus, dan juga latar belakangnya, prasangka, dan juga dari keinginan sikap dan tujuan dari kita.⁶⁴

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu pandangan atau penilaian terhadap suatu objek. Pada hakikatnya, setiap manusia mempunyai pola pikir dan prinsip masing-masing dalam hidupnya. Seperti halnya mahasiswa ilmu perpustakaan, dengan latar pendidikan yang

⁶³ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.19.

⁶⁴MIF Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif* (Bandung: Refika Aditama, 2016), h. 6.

berbeda sebelum menjadi mahasiswa maka akan muncul beraneka ragam persepsi atau pandangan yang berbeda tentang prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Dengan adanya pemilihan prodi Ilmu Perpustakaan dengan tujuan agar mendapat pekerjaan yang lebih baik.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Miftah Toha faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:⁶⁵

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi: perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

Dari penjelasan di atas, alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu:

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada sesuatu.

Hal tersebut didukung dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu:

Adapun menurut pernyataan Helda menyatakan bahwa alasannya memilih Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

“Alasan memilih Prodi Ilmu Perpustakaan atas dasar pilihan sendiri yang menurutnya menarik.”⁶⁶

⁶⁵ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Raja, 2009), h. 149-156.

⁶⁶ Helda, Wawancara, Palembang 29 April 2019, 08:34 WIB

Menurut pernyataan lain Sabrina Tri Ambarwati menyatakan alasannya memilih Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

“Alasan memilih prodi Ilmu Perpustakaan karena diri sendiri dan prospek kerja kedepannya banyak dicari bahwa setiap instansi-intansi pemerintah, perguruan tinggi, atau swasta sangat membutuhkan tenaga ahli ilmu perpustakaan.”⁶⁷

Hal yang sama juga diungkapkan Ilma yaitu sebagai berikut:

“Yang melatarbelakangi saya memilih jurusan ini karena pilihan saya sendiri ketika mengikuti tes masuk perguruan tinggi di UIN ini dan ternyata saya lulus di Program Studi ini jadi saya ambil jurusan ini”⁶⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rici Saputra yaitu sebagai berikut:

“Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan karena pilihan kedua.”⁶⁹

2. Motivasi, keinginan dan harapan yaitu suatu perubahan di dalam diri seseorang yang didorong efektif untuk mencapai tujuan. Misalnya karena hobi, cita-cita.

Hal tersebut juga didukung dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan, seperti yang diungkapkan oleh Alfi sebagai berikut:

“Memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan kerena hobi membaca dan cita-cita ingin jadi penulis.”⁷⁰

Selanjutnya menurut Devi Hartayati sebagai berikut:

“Memilih program studi Ilmu Perpustakaan karena peluang kerja ke depan sangat menjanjikan.”⁷¹

Sedangkan menurut Anggun sebagai berikut:

⁶⁷ Sabrina Tri Ambarwati, Wawancara, Palembang 29 April 13:45 WIB

⁶⁸ Ilma, Wawancara, Palembang 29 April 13:45 WIB

⁶⁹ Rici Saputra, Wawancara, Palembang 29 April 15:45 WIB

⁷⁰ Alfi, Wawancara, Palembang 30 April 2019, 08:32 WIB.

⁷¹ Devi Hartayati, Wawancara, Palembang 25 April 2019, 15:21 WIB.

“Saya memilih program studi Ilmu Perpustakaan karena prospek ke depan ketika menjadi alumni itu sangat baik.”⁷²

Adapun menurut Eka Winarti adalah sebagai berikut:

“Saya memilih program studi Ilmu Perpustakaan karena hobby membaca. Ketika sekolah saya gemar membaca di perpustakaan dan banyak mendapatkan ilmu di perpustakaan.”⁷³

Adapun menurut pernyataan Sela sebagai berikut:

“Alasan memilih prodi ini termasuk karena prodi baru dan pertama kali dalam pikiran saya tentang peluang kerjanya yang sangat besar.”⁷⁴

Oleh karena itu, dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan karena dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri yaitu minat (pilihan Sendiri) karena merasa peluang kerja prodi Ilmu Perpustakaan sangat baik kedepan dan motivasi (hobi dan cita-cita).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa, meliputi: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.⁷⁵ Dari penjelasan di atas, alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu:

⁷² Anggun, Wawancara, Palembang 25 April 2019, 15:27 WIB.

⁷³ Eka Winarti, Wawancara, Palembang 25 April 2019, 15:27 WIB.

⁷⁴ Sela, Wawancara, Palembang 30 April 09:22 WIB

⁷⁵ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Raja, 2009), h. 149-156.

1. Keluarga (saran orang tua), berikut hasil wawancara kepada informan seperti yang diungkapkan oleh Rahmat Hidayat yaitu sebagai berikut:

“alasan memilih prodi Ilmu Perpustakaan disarankan oleh keluarga karena belum banyak dikenal masyarakat jadi unik untuk dipelajari.”⁷⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Resyah Fitiria yaitu sebagai berikut:

“Program Studi Ilmu Perpustakaan menarik untuk dipelajari karena belajarnya bukan tentang menyusun dan menjaga perpustakaan. Alasan memilih program Studi Ilmu Perpustakaan karena mengikuti saran dari orang tua dan guru.”⁷⁷

Adapun menurut Ridho Dwi Pangestu mengungkapkan alasannya sebagai berikut:

“Alasan memilih prodi Ilmu Perpustakaan karena disarankan keluarga (orang tua) dan motivasi (peluang kerja).”⁷⁸

Adapun menurut Desti Dwi Putri sebagai berikut:

“Alasan memilih prodi Ilmu Perpustakaan disarankan oleh keluarga. Senang belajar di Ilmu Perpustakaan khusus mata kuliah DDC Klasifikasi, hanya orang Ilmu Perpustakaan yang mengerti degan nomor klasifikasi.”⁷⁹

Adapun menurut pernyataan Tria Wiranti menyatakan bahwa alasannya memilih Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

“Yang melatar belakang alasan memilih Prodi Ilmu Perpustakaan sesuai saran keluarga karena Ilmu Perpustakaan prodi baru.”⁸⁰

Sementara Aziz dan Tito menyatakan sebagai berikut:

⁷⁶ Rahmat Hidayat, Wawancara, Palembang 23 April 2019, 10:39 WIB.

⁷⁷ Resyah Fitiria, Wawancara, Palembang 23 April 2019, 14:12 WIB.

⁷⁸ Ridho Dwi Pangestu, Wawancara, Palembang 23 April 2019, 10:42 WIB.

⁷⁹ Desti Dwi Putri, Wawancara, Palembang 24 April 2019, 15:14 WIB.

⁸⁰ Tria Wiranti, Wawancara, Palembang 29 April 2019, 13:45 WIB

“Alasan memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan karena mengikuti saran dari orang tua.”⁸¹

Adapun Dewi mengungkapkan bahwa:

“Awalnya saya memilih jurusan PGMI, pilihan kedua Ilmu Perpustakaan. Ketika mendengar pengumuman seleksi tes saya ternyata lulus di program studi Ilmu Perpustakaan, saya disarankan oleh keluarga, mengambil jurusan itu. Dan jurusan itu saya ambil, sebelumnya saya bingung apa yang di pelajari di jurusan ini setelah belajar ternyata menyenangkan.”⁸²

2. Saran Guru SMA (sebelum menjadi mahasiswa), berikut hasil wawancara kepada informan sebagai berikut:

Adapun menurut Muhammad Hidayat menyatakan sebagai berikut:

“Ilmu Perpustakaan adalah salah satu program studi yang bukan hanya mempelajari tentang mengelola buku dan menjaga buku saja. memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan karena mengikuti saran guru SMA.”⁸³

Hal yang sama menurut pernyataan Vionalisa sebagai berikut:

“Alasan memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan disarankan oleh wali kelas SMA. Prodi Ilmu Perpustakaan di Palembang hanya ada di UIN Raden Fatah Palembang dan masih sedikit peminatnya.”⁸⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan karena dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mahasiswa atau dipengaruhi orang lain yaitu karena mengikuti saran orang tua dan guru SMA. Jadi kedua faktor diatas dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan

⁸¹ Aziz dan Tito, Wawancara, Palembang 29 April 15:45 WIB

⁸² Dewi, Wawancara, Palembang 29 April 2019, 08:34 WIB

⁸³ Muhammad Hidayat, Wawancara, Palembang 23 April 2019, 13:33 WIB.

⁸⁴ Vionalisa, Wawancara, Palembang 24 April 2019, 15:21 WIB.

di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Dari beberapa informan merasa kebingungan karena masih sedikit pengetahuan tentang Ilmu Perpustakaan. Setelah masuk dan belajar mahasiswa mengatakan bahwa prodi ini unik karena mempelajari DDC klasifikasi dan hanya mahasiswa ilmu perpustakaan yang mengerti maksud dari angka klasifikasi tersebut. Selanjutnya dikarenakan ternyata jika dilihat dari peluang alumni kedepan sangat baik, semua instansi memerlukan lulusan sarjana Ilmu Perpustakaan mulai dari tingkat sekolah, kampus dan kantor serta dinas-dinas dan perusahaan-perusahaan.

C. Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Sebagaimana disampaikan oleh Hartono yang menyatakan bahwa prospek adalah suatu pandangan tentang posisi yang baik atau kemungkinan sukses pada masa depan.⁸⁵ Sementara menurut Krugman dalam Hadijah Ismail menyatakan bahwa prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan”.⁸⁶

Berdasarkan dari teori Hartono dan Hadijah Ismail, penulis dapat menyimpulkan bahwa Prospek kerja adalah suatu peluang atau harapan kerja dimasa yang akan datang terjadi karena adanya usaha dalam mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa mendatang. Dalam hal ini, persepsi

⁸⁵ Hartono, “*Bimbingan Karier*”, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 156

⁸⁶Hadijah Ismail, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Program Studi Pendidikan Geografi”, *Skripsi*, (Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, 2013), diakses pada tanggal 29 Oktober 2018

tentang prospek kerja atau peluang kerja pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan termasuk dalam masa sekarang-masa depan maksudnya adalah sebagai harapan atau cita-cita mereka setelah menyelesaikan studinya. Begitu juga dengan prospek kerja Prodi Ilmu Perpustakaan, Program Studi Ilmu Perpustakaan merupakan salah satu prodi yang masih belum banyak dikenal masyarakat sehingga peminatnya masih sedikit karena dianggap kurang menjanjikan atau masih dipandang sebelah mata. Prodi Ilmu perpustakaan ini mempelajari pendidikan yang terkait dengan segala sesuatu yang berurusan dengan perpustakaan. Prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan cukup terbuka dimasa yang akan datang karena disetiap instansi, lembaga maupun perusahaan sudah pasti memiliki data, dokumen, arsip yang harus dikelola secara profesional. Bagi lulusan Program Studi ini dapat bekerja di instansi pemerintah atau swasta seperti pustakawan, tenaga pengajar, arsiparis ataupun profesi lain.

Dari jenis-jenis lapangan pekerjaan tersebut akan menunjukkan bagaimana persepsi dari para mahasiswa mengenai lapangan kerja mereka pada nantinya, apakah mereka hanya beranggapan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan hanya bekerja sebagai pustakawan atau penunggu buku saja. Dengan demikian dapat dipahami prospek kerja adalah peluang atau pandangan tentang posisi seseorang terhadap kemajuan suatu bidang kerja dimasa mendatang.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa angkatan 2015-2018 terhadap prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan, berikut

hasil wawancara penulis dengan informan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Viona sebagai berikut:

“Prospek kerja bagi Lulusan prodi Ilmu Perpustakaan sangat banyak sebagai pustakawan, dilihat dari alumni bahwa prospek kerjanya tidak hanya sebagai pustakawan tetapi dapat juga bekerja sebagai tenaga pengajar seperti dosen dan guru.”⁸⁷

Selanjutnya Desti Dwi Putri menyatakan bahwa prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan adalah sebagaimana berikut:

“peluang kerja Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan sebagai pustakawan atau arsiparis di bank, di RS, di Kantor atau lembaga pemerintahan yang pasti banyak arsip-arsip penting sehingga menjadi peluang besar bagi lulusan Ilmu perpustakaan sebagai sumber daya manusia yang profesional.”⁸⁸

Adapun menurut pernyataan Muhammad Hidayat bahwa prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan adalah sebagaimana berikut:

“Prospek kerja bagi lulusan Ilmu Perpustakaan akan lebih banyak terserap lapangan kerja sebagai pustakawan tetapi tidak ingin bekerja sebagai pustakawan melainkan untuk berwirausaha.”⁸⁹

Sama halnya menurut Resyah Fitria menyatakan bahwa prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan adalah sebagaimana berikut:

“Setelah menyelesaikan keliahnya ingin bekerja sebagai arsiparis. Menurutnya peluang kerja lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan sangat dibutuhkan di sekolah- sekolah SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi dan instansi-instansi, kantor yang sudah pasti memiliki perpustakaan. Dengan demikian sangat jelas itu menjadi peluang kerja bagi lulusan prodi Ilmu Perpustakaan sesuai dengan pendidikan.”⁹⁰

Sementara menurut Tria Wiranti yaitu sebagai berikut:

“Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan prodi yang bagus untuk kedepannya apalagi jaman sekarang di perpustakaan harus ada

⁸⁷ Vionalisa, Wawancara, Palembang 29 April 2019, 15:21 WIB.

⁸⁸ Desti Dwi Putri, Wawancara, Palembang 29 April 2019, 15:14 WIB.

⁸⁹ Muhammad Hidayat, Wawancara, Palembang 30 April 2019, 13:33 WIB.

⁹⁰ Resyah Fitiria, Wawancara, Palembang 30 April 2019, 14:12 WIB.

pustakawan jadi lulusan perpustakaan sangat dibutuhkan. Jika lulus kuliah ingin langsung bekerja, menjadi pustakawan juga menarik. Perkerjaan yang saya pilih nanti ya jelas sesuai dengan pendidikan karena peluang kerjanya sangat banyak."⁹¹

Hal yang sama juga diungkapkan Sabrina Tri Ambarwati yaitu sebagai berikut:

*"Prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan sebagai pustakawan karena alumninya sangat dibutuhkan di instansi-instansi pemerintahan."*⁹²

Hal yang sama juga diungkapkan Ilma yaitu sebagai berikut:

*"Selesai kuliah saya mau langsung bekerja sebagai pustakawan. Karena menurut saya peluang kerjanya cukup besar karena jarang orang memilih prodi ini sehingga peluangnya banyak."*⁹³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rici Saputra yaitu sebagai berikut:

*"Saat lulus kuliah nanti saya ingin langsung lanjut pendidikan S2. Ingin bekerja sebagai pustakawan walaupun awalnya sebagai staf tidak masalah, peluang kerjanya sangat dibutuhkan, baik dilembaga sekolah, universitas itu kan ada perpustakaan jelas membutuhkan tenaga pustakawan."*⁹⁴

Selanjutnya sama halnya menurut Rahmat Hidayat, bahwa prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan adalah sebagaimana berikut:

*"Jika lulus kuliah akan melanjutkan pendidikan S2 jika ada beasiswa tapi jika belum ada lebih baik bekerja sesuai dengan pendidikan yaitu sebagai pustakawan karena peluang kerjanya banyak, sangat besar. Peran sorang pustakawan sangat penting di sekolah-sekolah, dan dilihat dari alumni Ilmu Perpustakaan pun sudah banyak yang bekerja."*⁹⁵

Adapun Ridho Dwi Pangestu menyatakan bahwa prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan adalah sebagaimana berikut:

⁹¹ Tria Wiranti, Wawancara, Palembang 29 April 2019, 13:45 WIB

⁹² Sabrina Tri Ambarwati, Wawancara, Palembang 29 April 13:45 WIB

⁹³ Ilma, Wawancara, Palembang 29 April 13:45 WIB

⁹⁴ Rici Saputra, Wawancara, Palembang 29 April 15:45 WIB

⁹⁵ Rahmat Hidayat, Wawancara, Palembang 30 April 2019, 10:39 WIB.

“Prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan cukup luas, karena sekarang sekolah SD saja sudah diwajibkan ada perpustakaan dan SDM pustakawan itu sendiri masih kurang. Setelah lulus kuliah langsung cari pengalaman kerja sebagai pustakawan di daerah saya tinggal.”⁹⁶

Menurut Alfi, ia menyatakan bahwa prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan bahwa:

“Peluang kerja untuk lulusan Ilmu Perpustakaan cukup besar, saat ini kebanyakan orang belum banyak berminat dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan. Setelah lulus kuliah ingin membangun perpustakaan yang dimana semua orang bisa betah berada didalam perpustakaan tersebut, dan bisa menumbuhkan minat baca dan semua kebutuhan yang mereka butuhkan ada di perpustakaan karena saya ingin menjadi penulis.”⁹⁷

Adapun pendapat lain menurut Dewi mengungkapkan bahwa:

“Saya maunya bekerja di kantor tapi saya mau bekerja dibidang apa saja yang penting pekerjaannya cocok sama saya. Iya pekerjaan yang saya inginkan sih sebagai arsiparis kenapa gak pustakawan karena pengen yang beda sedikitlah, kalo pustakawankan kerjanya di perpustakaan serta peluangnya yang bagus kedepannya.”⁹⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa Dewi, prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan yaitu arsiparis, pustakawan dan bidang lainnya.

Adapun menurut pernyataan Helda menyatakan sebagai berikut:

“Peluang kerja bagi lulusan prodi Ilmu Perpustakaan kedepan peluang Ilmu Perpustakaan sangat bai dan lebih banyak di bidang pustakawan karena dilihat dari setiap sekolah, kantor memiliki perpustakaan sudah membutuhkan tenaga pustakawan.”⁹⁹

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan ke depan sangat dibutuhkan dan terbuka luas. Hal ini disebabkan karena masih sedikit perpustakaan-perpustakaan sekolah yang memiliki pustakawan, di tambah lagi

⁹⁶ Ridho Dwi Pangestu, Wawancara, Palembang 30 April 2019, 10:42 WIB.

⁹⁷ Alfi, Wawancara, Palembang 30 April 2019, 08:32 WIB.

⁹⁸ Dewi, Wawancara, Palembang 29 April 2019, 08:34 WIB

⁹⁹ Helda, Wawancara, Palembang 29 April 2019, 08:34 WIB

penyelenggaraan pendidikan perpustakaan masih kurang, saat ini di Sumatera Selatan hanya kota Palembang yang memiliki program studi Ilmu Perpustakaan yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sehingga bukan tidak mungkin jika suatu saat nanti lulusan Ilmu Perpustakaan lebih banyak dibutuhkan di dunia kerja. Akan tetapi, karena masih kurangnya sosialisasi di lingkungan masyarakat profesi pustakawan sering menjadi hambatan bagi lulusan Ilmu Perpustakaan untuk terserap di dunia kerja, padahal banyak institusi yang memiliki perpustakaan membutuhkan tenaga kerja pustakawan. Selanjutnya peluang kerja lebih banyak terbuka di perpustakaan bahwa setiap perpustakaan baik sekolah, perguruan tinggi, khusus/ instansi umum harus dikelola oleh pustakawan yang berasal dari alumni Ilmu Perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dihubungkan bahwa menurut Sulisty-Basuki, dalam ruang lingkup profesi-profesi yang masuk dalam lapangan kerja bidang perpustakaan yaitu *arsiparis, pustakawan, rekords manager, online specialist, information broker, kurator, information specialist, dan web specialist*.¹⁰⁰

Lulusan program Studi Ilmu Perpustakaan berdasarkan teori Sulisty Basuki bukan hanya sebagai pustakawan dan arsiparis tetapi dapat juga bekerja di bidang spesialis informasi, menjadi tenaga pengajar dan lain-lain. Tetapi dalam hal ini masih banyak ditemui perpustakaan-perpustakaan yang belum dikelola oleh sarjana perpustakaan, walaupun sudah dikelola tetapi bukan orang yang ahli seperti di perpustakaan sekolah yang mengelola perpustakaannya guru atau pegawai

¹⁰⁰ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 44

saja. Setelah menyelesaikan kuliah informan lebih banyak ingin bekerja sesuai latar belakang pendidikannya yaitu sebagai pustakawan atau arsiparis tetapi ada juga yang mau berwirausaha dan ada beberapa yang ingin melanjutkan pendidikan S2 Ilmu Perpustakaan.

Keraguan masyarakat terhadap prodi Ilmu Perpustakaan, dapat di bantah dan tentu yang memiliki tugas dan peran tanggungjawab yaitu penyelenggara prodi Ilmu Perpustakaan untuk memperkenalkan prodi Ilmu Perpustakaan kepada masyarakat. Maka yang menjadi hal penting di perhatikan dalam pendidikan bidang Ilmu Perpustakaan yaitu bagaimana untuk menjadikan mahasiswa yakin bahwa lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan lebih banyak dibutuhkan dimasa yang akan datang sehingga persepsi mahasiswa dan masyarakat terhadap prodi Ilmu Perpustakaan menjadi positif. Dalam hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Perpustakaan No 43 tahun 2007 yang mewajibkan semua lembaga pendidikan harus mempunyai perpustakaan atau lembaga informasi dan staf pengelolanya harus lulusan Program Studi Perpustakaan. Dengan demikian merupakan peluang bagi lulusan prodi Ilmu Perpustakaan untuk bisa terserap dalam lapangan pekerjaan di bidang perpustakaan. Dengan adanya UU ini sudah bisa dipastikan bahwa beberapa tahun ke depan lembaga informasi dan perpustakaan membutuhkan lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas UIN Raden Fatah Palembang yaitu sebagai berikut:

Alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berdasarkan pilihan mereka sendiri ada 4 orang, alasan hobi atau cita-cita 5 orang, mengikuti saran orang tua 7 orang dan guru sekolah SMA 3 orang, dan berhubungan dengan prospek kerja, sebelumnya beberapa mahasiswa merasa kebingungan memilih program studi apa yang akan mereka ambil karena belum memiliki pengetahuan apa itu Ilmu Perpustakaan setelah belajar ternyata jika dilihat dari peluangnya kedepan sangat bagus apalagi sekarang sudah didukung dengan kemajuan teknologi jelaslah semakin banyak peluang kerjanya. Setelah masuk dan belajar di Prodi Ilmu Perpustakaan mereka lebih mengetahui bagaimana cara mengelolah perpustakaan yang sebenarnya berbeda dengan mahasiswa yang bukan belajar di bidang perpustakaan.

Persepsi mahasiswa tentang peluang kerja untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan sangat baik. Mereka mengatakan bahwa lulusan mahasiswa Ilmu Perpustakaan sangat dibutuhkan dan terbuka karena masih sedikit perpustakaan-perpustakaan sekolah yang memiliki pustakawan, ditambah lagi penyelenggaraan pendidikan perpustakaan masih kurang, di Palembang pendidikan Ilmu

Perpustakaan hanya ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sehingga bukan tidak mungkin jika suatu saat nanti lulusan Ilmu Perpustakaan lebih banyak dibutuhkan di dunia kerja. Akan tetapi, karena masih kurangnya sosialisasi di lingkungan masyarakat profesi pustakawan sering menjadi hambatan bagi lulusan Ilmu Perpustakaan untuk terserap di dunia kerja, padahal banyak institusi yang memiliki perpustakaan membutuhkan tenaga kerja pustakawan. Namun terlepas dari hal tersebut tidak semua mahasiswa Ilmu Perpustakaan berharap ketika selesai kuliahnya ingin menjadi pustakawan, ada yang berwirausaha.

B. Saran

Pada akhirnya skripsi ini penulis memberikan saran yang mungkin berguna dan bermanfaat baik bagi penyelenggara pendidikan, Dosen ataupun bagi mahasiswa sendiri. saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi pihak Program Studi Ilmu Perpustakaan, dengan adanya penelitian ini seperti banyaknya calon mahasiswa dan juga masyarakat yang masih belum memahami bagaimana mengenai Program Studi Ilmu Perpustakaan diharapkan dengan adanya penelitian ini Prodi Ilmu Perpustakaan dapat memberikan semacam pemberian informasi mengenai seluk beluk Ilmu Perpustakaan dan juga peluang kerja terkait selepas menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi dan juga bagi para calon-calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

2. Bagi mahasiswa, untuk mencapai keberhasilan dimasa depan kita tidak bisa hanya berdiam diri saja. Kita harus aktif dengan mengembangkan kemampuan diri dan membangun sikap yang positif dan optimis. Harus selalu berusaha dan tidak mudah menyerah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

- Fathoni, Abdurahmat, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Mahdi, Adnan dan Muhajidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Saebani, Beni Ahmad, *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Saputra, Darwin, *Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Di Prodi Psikologi Islam Uin Raden Fatah Palembang*, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.
- Elnumeri, Farli, *Senarai Pemikiran Sulistyio Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia*, Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia, (ISIPII), 2014.
- Hartono, “*Bimbingan Karier*”, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Adib, Helen Sabera, *Metodelogi Penelitian*. Palembang: NoerFikri, 2016.
- Baihaqi, MIF, *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Huda, Nor (ed). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah, 2013.
- Martini, Nina Ariyani dan Ida Farida, *Psikologi Perpustakaan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Yusuf, Pawit M, *Ilmu Informasi, Ilmu Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Akademik, Pedoman*, Palembang: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2009.
- Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Hartinah, Sri, *Metode Penelitian Perpustakaan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____. *Statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Askara, 2003.
- Sulistyio Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, Jakarta: Gramedia, 1991
- _____. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- _____. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.

- Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Pulungan, Suyuthi, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah*. Palembang: Ombak, 2014.
- Siregar, Syofian, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013.
- Sunarwo, Wiji, *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.

Sumber Skripsi/ Jurnal dan Website

- Agnis, Ardillah, *Skripsi, Analisis Kebutuhan Pemustakaan Terhadap Koleksi Upt Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang* . Palembang: Rafah Fress, 2014
- Umar, Astin, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* , Diakses pada tanggal 19 Maret 2019, https://www.academia.edu/15764415/Ilmu_Perpustakaan_dan_Informasi
- Kamal, Bahri dan Ghea Dwi Rahmadiane, "Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama" *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* Vol 1, (2), (Juni-Desember 2017) ISSN: 2579-9401, p- ISSN: 2579-9312
- Bonna, Boy Maula, "Persepsi Mahaiswa Ilmu Sosial Terhadap Perguruan Tinggi Sebagai Institusi Pendidikan dan Peluang Kerja Selepas Menyelesaikan Studi: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fisip Universitas Airlangga Angkatan 1993 dan Angkatan 1996", *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 1997) Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018
- Santoso, Budi, "Etika Profesi" artikel diakses pada 18 september 2018, 13:15 WIB dari <http://inisantoso.wordpress.com/2012/09/25/defenisi-pekerjaan/>
- Sagala, Desy Natalia, "Pengaruh Pemberian Informasi Mengenai Prospek Kerja Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara", *Skripsi*, (Medan: Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, 2009).
- Wulan, Dyah Ayu Noor dan Sri Muliati Abdullah, Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi, *Jurnal Sosio-Humaniora* Vol. 5 No. 1. 2014.
- Mannan, Endang Fitriyah, "Analisis Peluang dan Tantangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi", *Skripsi*, (Surabaya: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Airlangga, 2010) diakses pada 18 Oktober 2018
- Kaban, Febriana, "Metode Penelitian" Artikel diakses pada 22 November 2018 dari <https://bidanshop.blogspot.com/2010/01/pengertian-skala-likert.html?m=1>

- Ismail, Hadijah, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Program Studi Pendidikan Geografi*”, (Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo, 2013), diakses pada tanggal 29 Oktober 2018
- Herlina, 2012. *Bagaimana prospek investasi indonesia (online)*. Di akses pada <http://herlinraharja.blogspot.com/2012/06/bagaimana-prospek-investasidi.html>,
- Irsan, “Persepsi Mahasiswa Perpustakaan UIN Alauddin Makassar tentang Ilmu Perpustakaan Dan Profesi Pustakawan,” *Khizanah Al-Hikmah* Vol. 1, No. 2, Juli- Desember 2013
- Setiawan, Lukas Dwiky, “*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Dibidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*”, artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>
- Ummah, Lulu Mir’atul, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008) diakses pada tanggal 29 Oktober 2018
- Pendidikan dan tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Diakses pada 29 januari 2019 11:19
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIAN%20PENDIDIKA N.pdf>
- Nisak, Tasbikhin, “Pandangan Mengenai Prospek Kerja Alumni Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Paradigma Fakta Sosial Emile Durkheim”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) Diakses pada 07 Oktober 2018 11:5
http://digilib.uinsby.ac.id/26195/1/TASBIKHIN%20NISAK_E71214036.pdf
- Uriansyah,” Eksistensi Dan Prospek Situs Jurusan Kpi Uin Ar-Raniry Sebagai Media Informasi Kemahasiswaan,” *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Informasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016), h. 9 diakses pada
<https://repository.ar-raniry.ac.id/2247/1/SKRIPSI%20URIANSYAH.pdf>

Wawancara

Wawancara Pribadi dengan Alfi, Palembang 30 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Anggun, Palembang 25 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Aziz, Palembang 29 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Desti Dwi Putri, Palembang 24 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Devi Hartayati, Palembang 25 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Dewi, Palembang 29 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Eka Winarti, Palembang 25 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Helda, Palembang 29 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Ilma, Palembang 29 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Muhammad Hidayat, Palembang 23 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Rahmat Hidayat, Palembang 23 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Resyah Fitiria, Palembang 23 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Rici Saputra, Palembang 29 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Ridho Dwi Pangestu, Palembang 23 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Sabrina Tri Ambarwati, Palembang 29 April
Wawancara Pribadi dengan Sela, Wawancara, Palembang 30 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Tito, Palembang 29 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Tria Wiranti, Palembang 29 April 2019
Wawancara Pribadi dengan Vionalisa, Palembang 24 April 2019



BIODATA PENULIS

Desmiana, lahir di Tanjung Baru Petai pada tanggal 10 Desember 1995. Penulis adalah anak pertama dari lima bersaudara yang merupakan buah kasih dari pasangan bapak Asmawi dan ibu Kip Yati. Penulis tinggal dan besar bersama kedua orang tua di Desa Tanjung Baru Petai.

Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2002 di SD Negeri 10 Desa Tanjung Baru Petai selama enam tahun dan lulus pada tahun 2008. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjung Batu dan selesai pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan atas di SMA Negeri 1 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2014.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA di tahun 2014, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan usaha dan do'a penulis akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) di tahun 2019.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B- 2758 /Un.09/IV.1/PP.01/12/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan *a.n. Desmiana*, tanggal, 17 Desember 2018

MENINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 390 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 31 tahun 2008 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Prof.Dr.H.J. Suyuthi P.,M.A.	19560713 198503 1 001	Pembimbing I
Yanto, M.Hum.,M.IP.	19770114 200312 1 003	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

N a m a : Desmiana

N I M : 1564400012

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : "Persepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2018 terhadap Prospek Kerja Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan"

"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 18 Desember 2018 s/d 18 Desember 2019

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 18 Desember 2018

D e k a n,



Dr. Nor Huda, M.Ag.,M.A.

NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B- 865 /Un.09/IV.1/PP.01/ 03 /2019
 Lampiran : 1 (satu) lbr
 Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
 UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/ observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Desmiana 1564400012	Ilmu Perpustakaan	Fakultas Adab dan Humaniora	Persepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2018 Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
 Lama pengambilan data : Tgl, 26 Maret –30 Juni 2019

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 26 Maret 2019

Dekan



Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
 NIP. 197011142000031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Desmiana
 NIM : 1564900012
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. H. J. Suyuthi P., M.A.
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2018 terhadap Prospek Kerja ~~Bagi~~ Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Kamis, 17 Jan 19	Bab I latar belakang, Identifikasi Masalah, Bab 2, Tinjauan Pustaka, Hipotesis, Revisi	l
2	Jumat 25/01/19	Bab I; latar belakang, rumusan masalah, metode (jenis penelitian), Tinjauan Pustaka	l
3	Senin 11 Feb 2019	Bab II, lanjut ke bab III	l
4	Rabu, 20 Feb 2019	Bab II, lanjut ke bab III	l
5	Kamis 27 Feb 2019	Bab III. Sejaras Prati Persepsi tabekeh	l
6	Abstrak 15 Feb 2019	Abstrak lanjut ke bab III	l
7	Rabu, 14 Mar 2019	Bab IV, Rumusan Masalah, format daftar wawancara, agar sebelum yg diwawancarai	l



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Desmiana
 NIM : 1564400012
 PEMBIMBING II : Yanto, M. Hum., M. IP
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Mahasiswa Angkatan 2015 - 2018 Bagi terhadap
 Prospek Kerja Bagi lulusan Program Studi
 Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Selasa 26 Feb 2019	- Masih banyak kalimat yang salah - Ubat pedoman penulisan Skripsi.	
2.	Rabu 27 Mar 2019	- Latar belakang disesuaikan dgn prodi IP. Fatah. Perbaiki sesuai saran.	
3.	Kamis 04 April 2019	- Masih ada beberapa data yg perlu diperbaiki. Perbaiki sesuai saran.	
4.	Selasa 09 April 2019	- tambahkan pada latar belakang sejarah Prodi IP Fatah Raden Fatah. Perbaiki kesalahan penulisan. Acc Bab I.	
5.	Selasa 23 April 2019	Perbaiki Bab II sesuai saran dan catatan. Perbaiki sesuai saran.	
6.	Kamis 25 April 2019	Acc Bab II. Lajut Bab berikutnya	
7.	11 Juni 2019	Acc Bab III. Lajut Bab berikutnya	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang melatar belakangi anda memilih masuk jurusan Ilmu Perpustakaan?
2. Bagaimana pendapat anda tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan?
3. Bagaimana pendapat dan perasaan anda setelah masuk dan belajar di Prodi Ilmu Perpustakaan?
4. Apa yang ingin anda lakukan jika lulus kuliah nanti?
5. Jika anda ingin bekerja, pekerjaan apa yang anda inginkan?
6. Apakah pekerjaan yang akan anda pilih sesuai dengan latar belakang pendidikan?
7. Bagaimana persepsi atau pandangan anda terhadap peluang kerja bagi lulusan atau alumni Prodi Ilmu Perpustakaan setelah menyelesaikan Studinya?

Wawancara dengan Informan



Fasilitas yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora
Ruang Laboratorium



Ruang Perpustakaan



Ruang Belajar Mahasiswa

